

SKRIPSI

DINAMIKA EKSPOR KOPI TORAJA OLEH PT.TOARCO JAYA KE JEPANG TERHADAP PEREKONOMIAN PETANI KOPI TORAJA TAHUN 2018-2021



FITRIANI

1810521041

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS FAJAR

MAKASSAR

2022

SKRIPSI

DINAMIKA EKSPOR KOPI TORAJA OLEH PT.TOARCO JAYA KE JEPANG TERHADAP PEREKONOMIAN PETANI KOPI TORAJA TAHUN 2018-2021



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

FITRIANI

1810521041

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS FAJAR

MAKASSAR

2022

SKRIPSI

DINAMIKA EKSPOR KOPI TORAJA KE JEPANG OLEH PT.TOARCO JAYA TERHADAP PEREKONOMIAN PETANI KOPI TORAJA TAHUN 2018-2021

disusun dan diajukan oleh

FITRIANI
1810521041

telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 20 September 2022

Pembimbing,



Dr. Syamsul Asri, S.IP., M.Fil.I
NIDN: 0926028502

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Andi Meganingratna, S.IP., M.Si.
NIDN: 0931108002

SKRIPSI

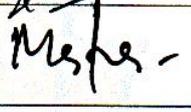
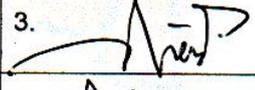
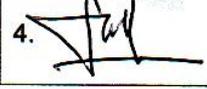
DINAMIKA EKSPOR KOPI TORAJA OLEH PT.TOARCO JAYA KE JEPANG TERHADAP PEREKONOMIAN PETANI KOPI TORAJA TAHUN 2018-2021

disusun dan diajukan oleh

FITRIANI
1810521041

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **27 September 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji,

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syamsul Asri, S.IP., M.Fil.I. NIDN: 0926028502	Ketua	1. 
2.	Andi Meganingratna, S.IP., M.Si. NIDN: 0931108002	Sekretaris	2. 
3.	Achmad, S.IP., M.Si. NIDN: 0919047402	Anggota	3. 
4.	Dede Rohman, S.IP., M.Si. NIDN: 0919057501	Anggota	4. 

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar




Andi Meganingratna, S.IP., M.Si.
NIDN: 0931108002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriani

NIM : 1810521041

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan yang sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Dinamika Ekspor Kopi Toraja oleh PT.Toarco Jaya ke Jepang terhadap Perekonomian Petani Kopi Toraja Tahun 2018-2021" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 27 September 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Fitriani

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Yang Maha Kuasa, atas berkat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Hubungan Internasional (S.H.Int) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Banga', dan juga almarhumah ibu Doang, selaku orang tua penulis yang senantiasa selalu mendoakan, memberikan motivasi dan berusaha menyediakan kebutuhan penulis selama proses perkuliahan hingga penelitian ini berakhir. Terimakasih karena selalu sabar menunggu hingga saat ini, terimakasih karena selalu bangga dan menghargai semua usaha Penulis. Kepada kakak penulis, Marsel, S.E, terima kasih atas semua pengorbanannya, terima kasih telah menjadi tulang punggung dalam keluarga, terima kasih bimbingan dan supportnya selama ini, terima kasih telah membantu penulis dalam segala hal, I love you full pokoknya. Terima kasih juga kepada adik-adik penulis, Selvina, Yanti, Milda dan Kuli, yang selalu kasih semangat juga, dan menjadi alasan penulis tetap bertahan dan pantang menyerah dalam menyelesaikan pendidikan. Terima kasih telah mengingatkan penulis akan tugas dan kewajiban dalam membahagiakan orangtua. Dan terima kasih juga buat tante penulis, tante Lina, atas semua keiklasannya dan pengorbanannya selama ini untuk membimbing penulis dalam menempuh pendidikan. Penulis

mengucapkan banyak terima kasih kepada semua keluarga yang telah terlibat selama berjalannya pendidikan penulis. Penulis cinta kalian semua.

3. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E.,M.Si., selaku Rektor Universitas Fajar Makassar dan Ibu Yusmanizar, S.Sos.,M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
4. Ibu Andi Meganingratna, S.IP.,M.Si., selaku ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional. Terima kasih telah menjadi ketua program studi yang baik, terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan dan terima kasih juga telah sangat membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dede Rohman, S.IP.,M.Si., selaku Penasehat Akademik Penulis. Terima kasih atas semua saran dan bimbingannya selama perkuliahan penulis dan juga telah membantu memperbaiki skripsi ini sampai selesai.
6. Bapak Dr. Syamsul Asri, S.IP., M.Fil.I. selaku pembimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas semua masukan dan motivasi, waktu yang telah bapak berikan selama ini. Terima kasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Achmad, S.IP.,M.Si. serta Ibu Kardina, S.IP.,M.A. terima kasih telah bersedia membantu mengarahkan penulis dalam perbaikan-perbaikan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kepada seluruh dosen Ilmu Hubungan Internasional yang tidak penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk Ilmu yang telah diberikan serta didikan yang membuat penulis semakin semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
8. Teman-teman seperjuangan, NEOLIBERALISM. Terutama kepada Ade Tita Sari Jame, Atika, Ayu Rosda, Natalia, terima kasih telah menjadi keluarga yang bersedia berbagi cerita, terima kasih atas semua motivasinya yang selalu mengingatkan untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini, Love you all. Untuk kakak Afika Nur, selaku admin prodi terima kasih telah sangat

membantu dalam memberikan informasi mengenai perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.

9. Bapak Martian Sulupadang selaku pimpinan di PT.Toarco Jaya cabang Makassar, terima kasih telah menyempatkan waktunya untuk menjadi salah satu narasumber dalam penelitian ini, terima kasih atas semua bantuan dan kepeduliannya pada penulis.
10. Bapak Ruben dan semua pegawai yang ada di PT.Toarco Jaya, Toraja, terima kasih sudah sangat membantu penulis dalam penelitian ini, terima kasih sudah bersedia menjadi narasumber.
11. Untuk semua petani kopi toraja yang telah menyempatkan waktunya untuk diwawancara, terima kasih.
12. Bunda Hj.Rina Permanasari dan keluarga, terima kasih atas semua bantuannya selama perkuliahan penulis, dan terima kasih juga sampai sekarang masih sangat *care* sama penulis.
13. Seluruh pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga Tuhan yang membalas semua kebaikan yang telah diberikan.
14. Terakhir, thank for me (Fitriani). Terima kasih sudah berani dalam sepanjang jalan ini. Kamu takut itu hal yang wajar, karena semuanya belum tentu sama seperti yang kita bayangkan dan hal baru pun tidak selalu buruk untuk dicoba. Terima kasih untuk tidak menyerah walau sering kali merasa lelah, terima kasih sudah kuat melewati masa-masa yang sulit. *Just don't give up, everything its gonna be fine!!*

ABSTRAK

**DINAMIKA EKSPOR KOPI TORAJA OLEH PT.TOARCO JAYA KE JEPANG
TERHADAP PEREKONOMIAN PETANI KOPI TORAJA
TAHUN 2018-2021**

**Fitriani
Syamsul Asri**

Perusahaan multinasional atau *Multinational Corporations* (MNC) merupakan salah satu aktor yang berperan penting hubungan ekonomi antar negara. Hubungan ekonomi yang dilakukan oleh Perusahaan multinasional biasanya dilakukan antar perusahaan sendiri namun terjadi lintas batas negara. PT.Toarco Jaya merupakan salah satu MNC yang melakukan kegiatan perdagangan dengan perusahaan induknya sendiri di Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika ekspor kopi Toraja ke Jepang oleh PT.Toarco Jaya terhadap perekonomian petani kopi Toraja. Penelitian ini berfokus pada dinamika ekspor kopi ke Jepang dari tahun 2018-2021 dan pengaruh adanya ekspor tersebut terhadap perekonomian petani kopi Toraja. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif kuantitatif (*mix method*), dengan teknik analisis isi, serta dengan menggunakan konsep *Multinational Cooperations* (MNC) dan teori keunggulan kompetitif. Maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor kopi ke Jepang pada tahun 2018-2021 selalu berfluktuasi dan dengan adanya MNC di toraja yang mengekspor kopi ke Jepang berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Toraja, terutama petani kopi toraja melalui penyerapan tenaga kerja.

Kata Kunci : *Ekspor, MNC,PT.Toarco Jaya, Kopi Toraja, Ekonomi*

ABSTRACT

THE DYNAMICS OF TORAJA COFFEE EXPORTS TO JAPAN BY PT. TOARCO JAYA TOWARD THE ECONOMY OF TORAJA COFFEE FARMERS, 2018-2021

Fitriani
Syamsul Asri

Multinational corporations (MNC) are one of the actors who play an important role in economic relations between countries. Economic relations conducted by multinational companies are usually conducted between the companies themselves but occur across national borders. PT. Toarco Jaya is one of the MNCs that conducts trading activities with its own parent company in Japan. This research was aimed to determine the dynamics of Toraja coffee exports to Japan by PT. Toarco Jaya on the economy of Toraja coffee farmers. This research focused on the dynamics of coffee exports to Japan from 2018-2021 and the effect of these exports on the economy of Toraja coffee farmers. Therefore, this research used a quantitative qualitative research method (mix method), with content analysis techniques, as well as by using the concept of Multinational Cooperations (MNC) and the theory of competitive advantage. As the results that this research indicated that coffee exports to Japan in 2018-2021 always fluctuate and the presence of MNCs in Toraja that exports coffee to Japan affects the economy of the Toraja people, especially Toraja coffee farmers through employment.

Keywords: Export, MNC PT. Toarco Jaya, Toraja Coffee, Economy



DAFTAR ISI

HALAMAN

SAMPUL

i

HALAMAN

JUDUL

ii

HALAMAN

PERSETUJUAN

iii

HALAMAN

PENGESAHAN

iv

HALAMAN PERNYATAAN

KEASLIAN

v

PRAKATA

vi

ABSTRAK

ix

ABSTRACK

x

DAFTAR

ISI

xi

DAFTAR

TABEL

xiii

DAFTAR

GAMBAR

xiv

BAB I

PENDAHULUAN

1

1.1 Latar

Belakang

1

1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan

Masalah

8

1.3 Tujuan

Penelitian

8

1.4 Kegunaan

Penelitian

9

1.4.1 Kegunaan

Teoritis.....

9

1.4.2 Kegunaan

Praktis

9

BAB II TINJAUAN

PUSTAKA

10

2.1 Multinational Corporations	
(MNC)	
10	
2.2 Teori Keunggulan Kompetitif (Competitive	
Advantage)	
15	

BAB III METODE

PENELITIAN	
20	
3.1 Rancangan	
Penelitian	
20	
3.2 Kehadiran	
Peneliti	
21	
3.3 Lokasi	
Penelitian	
21	
3.4 Sumber	
Data	
22	
3.5 Teknik Pengumpulan	
Data	
22	

3.6 Teknik Analisis

Data.....

23

3.7 Tahap-Tahap

Penelitian

24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

25

4.1 Dinamika Ekspor Kopi Toraja oleh PT.Toarco Jaya Ke Jepang Tahun 2018-

2021.....

25

4.1.1 Gambaran Umum PT.Toarco

Jaya.....

25

4.1.2 Produksi Kopi PT.Toarco

Jaya.....

29

4.1.3 Ekspor Kopi PT.Toarco Jaya ke

Jepang.....

44

4.2 Pengaruh Ekspor Kopi Toraja Ke Jepang oleh PT.Toarco Jaya terhadap

Perekonomian Petani Kopi

Toraja

52

BAB V

PENUTUP

58

5.1

Kesimpulan.....

62

5.2

Saran.....

63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Fungsi Petani, Pedagang Pengumpul dan PT.Toarco
Jaya.....

31

Tabel 4.2 Proses Produksi Kopi PT.Toarco
Jaya.....

35

Tabel 4.3 Hasil Produksi PT.Toarco Jaya tahun 2018-2021

40

Tabel 4.4 Jumlah Ekspor Kopi PT.Toarco Jaya ke Jepang tahun 2018-2021

49

Tabel 4.5 Jumlah Permintaan Kopi Toraja dari Jepang Tahun 2018-2021

50

Tabel 4.6 jumlah tenaga kerja harian di kebun PT.Toarco Jaya.....

54

Tabel 4.7 Harga pembelian kopi/kilo yang ditetapkan oleh PT.Toarco Jaya Tahun 2018-2021

55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kopi Pilihan PT.Toarco

Jaya.....

33

Gambar 4.2 Proses Uji Cita Rasa Kopi

Ekspor

48

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak munculnya ilmu hubungan internasional sebagai disiplin akademis, kerja sama antarnegara (international cooperation) sudah menjadi perhatian utama. Tujuan kerjasama antarnegara pada saat itu yaitu untuk mewujudkan perdamaian dunia/mencegah terjadinya peperangan¹. Namun, seiring berjalannya waktu dan adanya fenomena globalisasi sehingga orientasi kerjasama antarnegara telah mencakup berbagai bidang, dan menjadi kebutuhan hampir semua negara di dunia².

Sejak berakhirnya Perang Dunia II, pola hubungan internasional antar negara, isu dan aktor pun mengalami berbagai perubahan. Fenomena ekonomi dan politik ikut mengalami perkembangan, yang awalnya hanya fokus pada masalah politik internasional seperti keamanan dan militer kini mengalami perluasan hingga menyangkut masalah ekonomi, sosial bahkan lingkungan. Dalam hal ini, ada perkembangan ilmu mengenai ekonomi politik internasional (EPI) yang membahas mengenai permasalahan ekonomi. Adanya perubahan tersebut juga memunculkan banyak aktor non negara dalam hubungan internasional yang mulai memberikan pengaruh. Pengaruh yang diberikan pun sangat besar bagi hubungan internasional³.

¹ Dr. Umar Suryadi Bakry, *Dasar-Dasar Hubungan Internasional*, 2017, hlm 73

² Mastriati Hini Hermala Dewi, 'Analisa Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional', *Jurnal Ekonomia*, 9.1 (2019), 49
<<https://www.ejournal.lembahdempo.ac.id/index.php/STIE-JE/article/view/24/16>>.[diakses pada 5 Juli 2022]

³ Irma Indrayani and Anggi Ramadhanty, *Disparitas Apple Inc. Dalam Penguasaan Pasar Produk Teknologi Di Indonesia Tahun 2015-2019*, *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 2019, VOL .41, N.[diakses pada 5 Juli 2022]

Sebelumnya hanya negara yang diakui sebagai aktor dalam hubungan internasional, namun pada saat berakhirnya perang dunia II hadir berbagai

aktor seperti perusahaan multinasional (PMN) atau *Multinational Corporation* (MNC) dan organisasi internasional yang mulai diakui keberadaannya meskipun negara tetap menjadi aktor utama. Hal tersebut menimbulkan berbagai perubahan pada sistem perekonomian global. Perubahan ini dapat terjadi karena adanya aktivitas perusahaan multinasional yang terus berkembang dan menjadi aktor penting dalam hubungan ekonomi antar negara. Aktivitas yang dilakukan PMN meliputi berbagai aspek, diantaranya pergerakan modal, teknologi, sistem produksi serta perpindahan barang ke seluruh dunia⁴.

Indonesia menjadi salah satu negara yang menjadi tujuan perusahaan multinasional. Berbagai daerah di Indonesia yang memiliki kapasitas sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk bisa dimanfaatkan dengan baik. Adanya MNC dalam suatu daerah akan menguntungkan daerah tersebut. Di Indonesia terdapat UU mengenai penanaman modal asing yang diatur dalam UU No. 1 Tahun 1967, kemudian direvisi kembali menjadi UU No.11 tahun 1970. dan terakhir direvisi menjadi No. 25 Tahun 2007. Peran investasi asing merupakan bentuk nyata dari MNC semakin kuat di dukung oleh kekuatan modal yang besar, teknologi canggih, kemampuan manajemen yang baik, pengetahuan yang superior tentang pasar domestik dan pasar internasional sehingga hal tersebut tidak bisa dilepaskan dari hubungan internasional dan lokal suatu negara maupun wilayah⁵.

Perusahaan *Key Coffee Co.* Jepang merupakan salah satu MNC yang memilih Indonesia sebagai tempat untuk mengembangkan Perusahaannya. *Key*

⁴Delvit Grafelly, 'Pengaruh Keberadaan Petrochina Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia Lokal Di Bojonegoro', *University of Muhammadiyah Malang.*, April 2014, 2013, 1–9.[diakses pada 5 Agustus 2022]

⁵Mapisangka Andi, 'Pengaruh Keberadaan Multinational Corporations (MNCs) Terhadap Pemekaran Kabupaten Seram Bagian Timur Dari Kabupaten Induk Maluku Tengah', *News.Ge*, 2016, <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.[diakses pada 29 Agustus 2022]

coffee merupakan perusahaan jasa dan perdagangan kopi yang terletak di negara Jepang, Tokyo. Perusahaan tersebut mempunyai anak perusahaan di Indonesia yaitu PT.Toarco Jaya. Pada awalnya perusahaan PT.Toarco Jaya ini merupakan hasil kerja sama antara PT. Utesco, perusahaan dari Indonesia dan PT.Suladeco dari Jepang, yang dibentuk pada tahun 1976. PT.Toarco Jaya dibentuk khusus untuk mengembangkan dan mengelolah Kopi Toraja jenis Arabika⁶.

Kopi merupakan salah satu komoditas terbanyak yang diperdagangkan di dunia dan merupakan salah satu komoditi unggulan Indonesia yang di ekspor ke luar negeri yang di mana kopi memiliki peranan penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai sumber pendapatan para petani dan sumber devisa negara⁷.

Tanaman kopi yang ada di Indonesia sangat bervariasi dari segi cita rasa karena banyaknya daerah penghasil kopi seperti daerah Gayo (Aceh), Lampung, Flores, dan yang paling terkenal adalah Tana Toraja. Tana Toraja merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki ciri khas dengan tanaman kopinya. Kopi yang dihasilkan dari Tana Toraja sendiri terdiri dari jenis robusta, luwak dan arabika. Kopi robusta adalah kopi yang pada umumnya tumbuh di daerah dataran rendah sedangkan kopi arabika adalah kopi yang tumbuh pada daerah yang tinggi yang pada umumnya memiliki ketinggian 400-700 mdpl (meter diatas permukaan laut) dengan suhu 21-24 derajat celcius. Kopi dari Tana Toraja yang biasa disebut Kopi toraja merupakan salah satu jenis kopi Indonesia yang

⁶ Natafli Echa, Pengaruh Investasi PT.Toarco Jaya Terhadap Perekonomian Kabupaten Toraja Utara, 2019

⁷ Ari Muliarta Ginting, *An Analysis of Export Effect on the Economic Growth of Indonesia*, VOL. 11, NO.1, JULI 2017, [diakses pada 5 Agustus 2022]

diminati banyak orang, baik dalam pasar domestik maupun pasar internasional. Kopi produksi Indonesia ada dua jenis, yakni kopi Robusta dan Arabica⁸.

Jepang merupakan mitra dagang Indonesia yang strategis, terutama dalam ekspor komoditi non migas. Jepang adalah salah satu negara tujuan ekspor non migas Indonesia. Salah satu ekspor non migas Indonesia ke Jepang adalah komoditi kopi. Konsumsi kopi di negara Jepang mengalami tren positif sehingga permintaan akan biji kopi terus meningkat. Hal ini dapat menjadi peluang Indonesia dalam mengekspor kopinya ke Jepang. Berbagai jenis kopi Indonesia yang diekspor ke Jepang yaitu kopi Toraja, kopi Gayo dari Aceh, kopi Kintamani dari Bali, kopi Flores Bajawa, kopi Temanggung, kopi Liberika Meranti dari Riau, kopi Wamena dari Papua, kopi Ijeng Raung, dan Kopi Luwak⁹.

Kopi toraja memiliki peluang untuk di kembangkan khususnya Arabican Coffee. PT. Toarco Jaya sebagai salah satu perusahaan yang menghasilkan kopi bubuk arabika telah mencoba memanfaatkan peluang yang ada melalui peningkatan volume penjualan setiap tahun, atau dengan kata lain ada peningkatan permintaan konsumen akan produk yang dihasilkan merupakan sasaran dari perusahaan tersebut untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

Selain PT.Toarco Jaya, ada beberapa perusahaan yang beroperasi di Toraja untuk mengelolah kopi Toraja dengan tujuan dipasarkan keluar negeri. seperti PT. Sulotco Jaya yang mengelolah kopi toraja jenis arabika untuk diekspor ke luar negeri, salah satunya negara Argeria¹⁰. Kemudian ada

⁸ H Hervinaldy, '*Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Kopi Ke Amerika Serikat*', *Jom Fisip*, 4.2 (2017), 9–10.[diakses pada 7 Juli 2022]

⁹ Cintia, '*Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Kopi Ke Jepang*', *Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Hubungan Internasional*, 2017.[diakses pada 7 agustus 2022]

¹⁰ Rice Sirinna, '*Perbedaan Metode Pengolahan Kopi Arabika Di Pt Sulotco Jaya Abadi*', 2016

<https://repository.polipangkep.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/NDI0NW

PT.Lebong Indokopi Toraja yang mengelolah kopi toraja jenis arabika dan rebusta yang khusus untuk diekspor ke Amerika Serikat. Namun perusahaan tersebut merupakan perusahaan swasta nasional, bukan perusahaan multinasional seperti PT.Toarco Jaya.

PT.Toarco Jaya adalah satu-satunya perusahaan multinasional yang beroperasi di daerah Toraja untuk mengekspor kopi toraja ke Jepang. Perusahaan ini memiliki perkebunan sendiri dengan luas 530 ha di Daerah Pedamaran, Desa Bokin Kecamatan Buntao Rantebua, Kabupaten Toraja Utara. sejak awal PT.Toarco Jaya mengajak para petani setempat untuk kembali menanam kopi serta memberlakukan pengolahan basah yang sempurna pada buah kopi (*Wet Proses*). Hanya biji kopi yang bercita rasa tinggi yang lolos dalam "*Toarco Toraja Coffee*". Produk PT. Toarco Jaya sebagian besar dipasarkan di ekspor ke negara Jepang dan sebagian dipasarkan dalam negeri¹¹.

Dalam sebuah perusahaan, peningkatan volume penjualan adalah hal yang paling penting . Untuk itu salah satu kegiatan pokok yang harus dilakukan adalah menyediakan bahan baku yang sesuai dengan kriteria perusahaan, melalui pemasok dalam hal ini pedagang pengumpul. Pedagang pengumpul adalah petani yang mengumpulkan kopi, baik itu hasil produksinya sendiri maupun hasil produksi dari petani lain yang dikumpulkan dan dijadikan sebagai pasokan bahan baku pada PT. Toarco Jaya. Pada PT. Toarco Jaya, pedagang pengumpul berperan sebagai pemasok yang membantu dalam penyediaan bahan baku sebagai tambahan bahan baku dari perkebunan PT. Toarco Jaya itu sendiri.

ZjNWNjY2ExMTEwNzQ2YmZiNWUwYzk2YjgyMGI0MzhmZWJiZg==.pdf>.[diases pada 5 Oktober 2022]

¹¹ Budiarti S. *Limpong, Hubungan Struktural Fungsional Dan Efisiensi Pemasaran Kopi Arabika (Studi Kasus Perusahaan Pengolahan Kopi Arabika Di Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan)*, 2015.

Pedagang pengumpul (pemasok) pada PT. Toarco Jaya berasal dari berbagai daerah di Toraja seperti dari Desa Minanga, Desa Sapan, Desa Pulu'-Pulu', Desa Pango-Pango, Desa Buntu dan Desa Parindingan. Jumlah pasokan kopi yang mereka bawa ke PT. Toarco Jaya kadang tidak menentu, tergantung pada hasil produksi petani kopi¹².

Dari tahun 2016-2017 jumlah produksi PT.Toarco Jaya mengalami naik turun. Dari hasil produksi kemudian dikelola untuk diekspor. Biji kopi yang di ekspor merupakan biji kopi yang memiliki kualitas dan cita rasa terbaik. Tidak semua hasil produksi yang ada diekspor. Kopi yang dikelola oleh PT.Toarco Jaya kebanyakan pembelian dari petani kopi dari pada hasil kebun sendiri. Terlihat pada tahun 2016, jumlah hasil produksi PT.Toarco Jaya yaitu 598.951,9 (dari perkebunan sendiri hanya 74.967,3 sedangkan pembelian dari petani sebesar 523.984,6). Namun semua hasil produksi tersebut hanya 556,35 ton yang memenuhi kualitas ekspor¹³.

Pada tahun 2017, produksi kopi menurun drastis dari tahun sebelumnya. Tahun ini hanya mampu memproduksi kopi dengan jumlah 349.585,3 (kebun sendiri 36.766,8 dan dari pembelian petani sebesar 312.818,5), dan hanya 311.10 ton yang bisa diekspor. Turun naiknya produksi kopi tersebut disebabkan oleh kondisi cuaca dan iklim yang tidak mendukung sehingga hasil panen kopi tidak menghasilkan biji kopi dengan baik dan turun naiknya ekspor dipengaruhi oleh turunnya produksi sebagai bahan baku Toarco¹⁴.

Dalam perkembangannya, PT. Toarco Jaya terus melakukan pembinaan dan penyuluhan kepada petani kopi Toraja supaya produksi dan mutu kopi dapat dipertahankan. Karena dengan dilakukannya pembinaan dan penyuluhan

¹² *Ibid*, 19.

¹³ Dokumen PT.Toarco Jaya

¹⁴ *Ibid*

pertanian kepada petani dapat memberikan pengetahuan luas kepada mereka sehingga kualitas kopi yang mereka produksi dapat memberikan hasil yang memuaskan dan menghasilkan kopi yang berkualitas ekspor, sehingga bisa di ekspor ke negara lain, dan bisa memberikan pengaruh terhadap perekonomian mereka.

Adanya PT.Toarco Jaya diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap petani kopi sendiri, karena sebagaimana kita tahu, kopi yang di kelolah oleh PT.Toarco Jaya lebih banyak dari petani di toraja dari pada hasil kebun sendiri. Maka dari itu peneliti mengambil judul “dinamika ekspor kopi toraja ke jepang terhadap perekonomian petani kopi toraja”, yang akan melihat bagaimana dinamika ekspor kopi toraja oleh PT.Toarco Jaya ke jepang berpengaruh terhadap petani Kopi Toraja.

1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

1.2.1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas serta fakta bahwa ekspor kopi Toraja telah menembus pasar internasional yaitu ke Jepang dan juga adanya MNC yang berperan penting dalam mengeksport kopi ke Jepang, sehingga penulis lebih terfokus pada bagaimana dinamika ekspor kopi toraja oleh PT.Toarco Jaya ke Jepang terhadap perekonomian petani kopi Toraja tahun 2018-2021

1.2.2. Rumusan Masalah

Penulis melakukan penelitian ini untuk mempelajari dan menjawab pertanyaan tertentu secara spesifik yang menjadi fokus penelitian. Maka dari itu dalam penelitian ini wajib ditentukan rumusan masalah dalam rancangan penelitian penulis. Berdasarkan latar belakang yang menjelaskan bahwa Jepang menjadi salah satu negara tujuan ekspor kopi toraja dan PT.Toarco Jaya

merupakan perusahaan yang berperan penting dalam ekspor kopi toraja tersebut. Oleh sebab itu yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Bagaimana dinamika ekspor Kopi Toraja oleh PT.Toarco Jaya ke Jepang tahun 2018-2021?
- b) Bagaimana pengaruh ekspor kopi toraja oleh PT.Toarco Jaya terhadap perekonomian petani kopi toraja tahun 2018-2021

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui bagaimana dinamika ekspor kopi Toraja oleh PT.Toarco Jaya ke Jepang tahun 2018-2021
- b) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekspor kopi Toraja oleh PT.Toarco Jaya terhadap perekonomian petani kopi toraja tahun 2017-2021

1.4 Kegunaan penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Adapun hasil dari penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangsih pemikiran mengenai konsep *Multinational Cooperations* dan teori keunggulan kompetitif sebagai salah satu sarana aktor hubungan internasional untuk mencapai kepentingan nasional suatu negara. Adapun dari konsep dan teori tersebut dapat memberikan informasi dan menjadi bahan kajian bagi para akademisi terkhususnya mahasiswa yang berada dalam dunia pendidikan baik itu program Studi Hubungan Internasional maupun diluar program studi tersebut.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis penelitian ini sebagai bahan pembelajaran bagi setiap orang yang ingin mengetahui atau ingin mempelajari lebih lanjut tentang

ekspor kopi toraja ke Jepang yang berpengaruh terhadap perekonomian petani kopi toraja. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi masyarakat yang ingin mengetahui bagaimana dinamika ekspor kopi Toraja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Teori dan konsep merupakan hal yang sangat diperlukan untuk dapat menjelaskan dan menganalisis fenomena yang terjadi, terutama dalam ilmu hubungan internasional. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan konsep dan teori sebagai alat untuk menganalisa penelitian terkait dengan dinamika ekspor kopi toraja ke Jepang terhadap perekonomian petani kopi Toraja.

2.1. *Multinational Corporation (MNC)*

Dalam kajian ilmu Hubungan Internasional memiliki aktor untuk dianalisis yakni aktor negara dan non negara, dalam hal ini aktor non negara yaitu *Multinational Corporation (MNC)* yang memiliki peranan penting dalam politik global. MNC adalah perusahaan yang memiliki wilayah kerja melintasi batas-batas Negara.

Menurut Robert L.Hulbroner, perusahaan multinasional adalah perusahaan yang mempunyai cabang dan anak perusahaan yang terletak di luar negaranya. Adapun menurut Rugman yang menyatakan bahwa perusahaan multinasional adalah perusahaan yang beroperasi melintasi batas negara, berproduksi di negara lain, selain dalam negeri, dengan tujuan memperoleh keuntungan bagi perusahaan dan memberi pula keuntungan bagi masyarakat negara tempat beroperasi, seperti penyerapan tenaga kerja dan keuntungan lainnya¹⁵.

¹⁵ Nopirin. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE, 2000

Secara garis besar, ciri-ciri perusahaan multinasional adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk cabang-cabang di luar negeri
- 2) Visi dan strategi yang digunakan untuk memproduksi suatu barang bersifat global (mendunia), jadi perusahaan tersebut membuat atau menghasilkan barang yang dapat digunakan di berbagai negara.
- 3) Lebih cenderung memilih kegiatan bisnis tertentu, umumnya manufaktur.
- 4) Perdagangan dalam perusahaan multinasional kebanyakan terjadi di dalam lingkup perusahaan itu sendiri, walaupun antarnegara.
- 5) Kontrol terhadap pemakaian teknologi dan modal sangat diutamakan mengingat kedua faktor tersebut merupakan keuntungan kompetitif perusahaan multinasional.¹⁶

MNC merupakan perusahaan yang mempunyai bisnis bersifat multinasional atau internasional. Perusahaan multinasional mempunyai anak perusahaan di luar negaranya dan memiliki kantor pusat/induk di negara asalnya. Karena adanya perusahaan induk dan cabang, jadi operasinya dikendalikan/diawasi oleh perusahaan induk. Pada umumnya, pembukaan anak perusahaan di Negara lain dilakukan dengan investasi langsung¹⁷.

Menurut John H. Dunning perusahaan multinasional merupakan perusahaan yang pada umumnya melibatkan penanaman modal asing dan memiliki aktivitas nilai tambah dari beberapa negara. Kegiatan ini terjadi dalam anak perusahaan yang dapat berbentuk anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya (anak perusahaan dimana MNC memiliki mayoritas atau seluruh modal saham), MNC memegang saham minoritas atau usaha patungan dimana

¹⁶ Bernardus Wishman Siregar, *Perusahaan Multinasional*, International Golden Instituti, Jakarta, 2008

¹⁷ Ibid

perusahaan tersebut membagi modalnya dengan perusahaan lain. Perusahaan multinasional memiliki dua karakteristik, yaitu mengkoordinasikan seluruh masalah dalam satu struktur perusahaan dan memiliki bagian besar dalam transaksi ekonomi yang berhubungan dengan aktivitas koordinasi lintas negara. Kedua hal ini yang membedakan perusahaan multinasional dengan perusahaan lainnya. Ketika disatu sisi terdapat perusahaan yang mengontrol dan mengkoordinasi produksi melalui banyak perusahaan dan disisi lainnya terdapat pula perusahaan melakukan transaksi ekonomi lintas negara maka perusahaan multinasional menggabungkan kedua aktivitas tersebut¹⁸.

MNC adalah salah satu perusahaan bisnis yang beroperasi di dua atau lebih negara tujuan, dimana perusahaan induk MNC berasal dari negara asal. Perusahaan MNC setidaknya memiliki paling sedikit memiliki satu anak perusahaan di luar negaranya. Pada mulanya perusahaan hanya mengekspor produknya ke negara tertentu atau mengimpor barang dari negara lain. Namun, seiring berjalannya waktu, beberapa perusahaan melihat peluang untuk membentuk anak perusahaan di negara asing.

Keuntungan dari perusahaan multinasional adalah:

- 1) Dapat mengumpulkan uang dari operasi di berbagai negara
- 2) Memperoleh keuntungan dengan memproduksi di negara yang paling efektif dan efisien
- 3) Mempunyai akses ke bahan baku dan sumber daya alam yang mungkin tidak dapat dilakukan oleh perusahaan domestik

Perusahaan multinasional diartikan juga sebagai perusahaan yang mengembangkan diri di pasar internasional, dengan mencoba hadir di beberapa kota atau daerah yang mempunyai potensi sumber daya alam. Perusahaan

¹⁸ Eko Yuniarto, '*Penerapan Analisis Perusahaan Multinasional*', 2010, 74–115.

multinasional sebagai pembawa modal dan teknologi dari negara maju ke negara berkembang.¹⁹

Motif perusahaan multinasional melakukan investasi di negara di luar negaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan multinasional memiliki tujuan untuk melakukan ekspansi secara vertikal, yang artinya perusahaan induk mendirikan cabang perusahaan di suatu negara dalam upaya menghasilkan input yang selanjutnya akan dikelola dan diproses di negara induk.
- 2) Perusahaan multinasional yang melakukan ekspansi secara horizontal, yang artinya perusahaan induk mendirikan perusahaan cabang di luar negeri. Perusahaan cabang yang dibuka memiliki kegiatan yang sama atau hampir sama dengan perusahaan induknya. Jenis perusahaan ini banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dibidang makanan dan minuman²⁰.

Konsep *Multinational Corporation* (MNC) digunakan dalam penelitian ini karena unit dalam penelitian ini merupakan investasi dari perusahaan multinasional dari Jepang, perusahaan *Key Coffe*. PT.Toarco Jaya yang beroperasi di Toraja Utara, yang mengelolah kopi toraja merupakan anak perusahaan dari *Key Coffe*.

Berikut terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh multinational corporation (MNC) terhadap masyarakat daerah tempat beroperasinya MNC, yang digunakan peneliti daloam penelitian ini, yaitu:

Penelitian pertama yaitu penelitian dengan judul "*Peran Penanaman Modal Asing Terhadap Perekonomian Daerah (Studi Kasus PT Mutiara Kyokko Jepang Di Kabupaten Lombok)*" yang di tulis Andi Bunga Septiani pada tahun 2009.

¹⁹Lili Adi Wibowo, *Strategi Gorecalization pada Perusahaan-Perusahaan Multinasionalime (Kasus pada McDonald's, CitiBank, New Carrefour, MTV Asia dan Coca Cola, 2008,[diakses pada 20 Juli 2022]*

²⁰ Ibid. hlm 99-100

Penelitian ini, menganalisis tentang peran PT. Mutiara Kyokko sebagai MNC, pada segi ekonomi di Kabupaten Lombok, sebagaimana yang diatur dalam otonomi daerah, dalam mengatur investor asing dan menganalisis motif penanaman modal di daerah tersebut. Dalam penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa MNC sangat berperan signifikan baik dalam peningkatan Pendapatan Domestik Regional Bruto maupun peran positif bagi lingkungan suatu daerah²¹.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Andi Mapisangka, dengan judul "*Implementasi Corporate Social Responsibility (RCSR) terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*". penelitian ini menjelaskan pengaruh dari PT Batamindo *Investment* Cakrawala (PT BIC) yang merupakan perusahaan penanaman Modal Asing yang terletak di Batam Indonesia, yang mempunyai peran besar terhadap peningkatan perekonomian penduduk sekitar, melalui penyerapan tenaga kerja. Dengan program CSR yang dilakukan oleh PT BIC secara sistematis, terstruktur dan berkala dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat Batam²².

Penelitian ketiga dari Delvit Grafelly dengan judul "Pengaruh Keberadaan Petrochina Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia Lokal Di Bojonegoro". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan didukung dengan metode kualitatif. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh keberadaan PetroChina dalam peningkatan sumber daya manusia lokal di Bojonegoro. Terdapat pengaruh yang bersifat positif dari kerjasama ekonomi antara Indonesia-Tiongkok yang diwujudkan melalui perusahaan multinasional PetroChina, dimana di samping dapat meningkatkan perekonomian Indonesia,

²¹Andi and Bunga Septiani, '*Peran Penanam Modal Asing (PMA) Terhadap Perekonomian Daerah (Studi Pada PT Budaya Mutiara (KYOKKO) Jepang Di Kabupaten Lombok Barat*)', 2009 <<https://eprints.umm.ac.id/1637/>>[diakses pada 19 juli 2022].

²²Andi Mapisangka, '*Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*', *Jesp*, 1.1 (2009), 39–47 <<http://journal.um.ac.id/index.php/jesp/article/view/5123/1850>>.[diases pada 19 Juli 2022]

keberadaan PetroChina juga mampu membawa pengaruh terhadap pengembangan sumber daya manusia lokal di sekitar area eksplorasi, khususnya Bojonegoro²³.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu diatas adalah penelitian pertama yang dilakukan oleh Andi Bunga Septiani menjelaskan bagaimana peran investasi asing melalui PT.Mutiara Kyokko Jepang sebagai MNC, pada faktor ekonomi masyarakat Kabupaten Lombok. Kemudian penelitian kedua yang ditulis oleh Andi Mapisangka menjelaskan tentang bagaimana peran MNC untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat melalui program CSR, dan penelitian yang ketiga oleh Delfit Grafelly menjelaskan tentang bagaimana pengaruh positif dari adanya MNC. Berbeda dengan penelitian yang akan menjelaskan tentang bagaimana dinamika ekspor yang dilakukan oleh MNC dan pengaruhnya terhadap pelaku usaha dalam MNC tersebut.

2.2. Teori Keunggulan Kompetitif (*competitive advantage*)

Sama halnya dengan manusia, perusahaan juga memiliki sisi unik tersendiri dan dalam hal ini adalah keunggulan kompetitif. Suatu perusahaan mengimpor barang atau jasa dari perusahaan lain karena adanya keunggulan dari perusahaan tersebut. Misalnya perusahaan A memiliki keunggulan teknologi, sedangkan perusahaan B memiliki keunggulan dalam hal SDM. Kerjasama antar perusahaan terjadi jika keduanya bisa meningkatkan produksi dan melakukan diversifikasi produk.

Menurut Michael Porter, keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) adalah kemampuan yang didapatkan melalui karakteristik dan sumber daya suatu yang dimiliki oleh perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan

²³ Delvit Grafelly, 'Pengaruh Keberadaan Petrochina Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia Lokal Di Bojonegoro', *University of Muhammadiyah Malang.*, April 2014, 2013.[diakses pada 13 Oktober 2022]

perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama. Porter juga mengungkapkan bahwa sebuah keunggulan kompetitif ada ketika terdapat keseimbangan antara kompetensi yang merupakan perbedaan dari sebuah perusahaan dan faktor-faktor kritis untuk meraih sukses dalam industri yang menyebabkan perusahaan tadi mempunyai prestasi yang jauh lebih baik daripada para pesaingnya²⁴.

Adapun keunggulan kompetitif menurut Danang Sunyoto, adalah Perusahaan harus memiliki kemampuan untuk membedakan produk yang dihasilkan dalam persaingan untuk mendapatkan keunggulan bersaing. Produk yang dihasilkan harus memiliki karakteristik kunci dalam merebut konsumen sehingga menjadi produk yang spesial. Sedangkan menurut Amirullah, Keunggulan kompetitif diperoleh jika perusahaan melaksanakan strategi penciptaan nilai secara tidak serentak dengan strategi yang diimplementasikan oleh pesaing yang sekarang ada atau pesaing potensial²⁵.

Keunggulan kompetitif berasal dari kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan kekuatan internalnya untuk merespon peluang lingkungan eksternal sambil menghindari ancaman eksternal dan kelemahan internal. Keunggulan bersaing merupakan suatu proses dinamis bukan sekedar dilihat sebagai hasil akhir. Hal ini dikarenakan keunggulan bersaing berasal dari banyaknya aktivitas berlainan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mendesain, memproduksi, memasarkan, menyerahkan dan mendukung produknya²⁶.

²⁴ Porter Michael, *Teori Competitive Advantage of Nations*. The Macmillan Press, 1990

²⁵ S Zilva, *faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Competitive Advantage*, 2015, <<http://repository.unpas.ac.id/27571/3/BAB%20II.pdf>>

²⁶ Bagus Dwi Saputra, 'Membangun Keunggulan Kompetitif Melalui Inovasi Dan Kewirausahaan', *Jurnal Ilmiah Nero*, 5.2 (2016) <<https://doi.org/10.21107/nero.v5i2.154>>.[diakses pada 13 oktober 2022]

Menurut M. Porter, dalam era persaingan global saat ini, suatu bangsa atau negara yang memiliki *competitive advantage of nation* dapat bersaing di pasar internasional bila memiliki empat faktor penentu yaitu:

a. Kondisi faktor

Kondisi faktor yaitu posisi negara dalam faktor produksi, seperti tenaga kerja terampil atau infrastruktur, perlu untuk bersaing dalam suatu industri tertentu. Porter membedakan faktor kondisi pada beberapa kategori yaitu sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya teknologi dan Pengetahuan, sumber daya modal dan sumber daya infrastruktur.

Negara berkembang memiliki ciri ketergantungan yang tinggi pada tenaga kerja tidak terampil, tingkat upah yang rendah, dan kurangnya kapital. Hampir semua teknologi dipasok dan dikendalikan secara eksternal, serta belum berkembangnya infrastruktur, pasar modal, dan sistem pendidikan membuat produktivitas negara menjadi rendah. Dengan adanya persaingan faktor produksi dalam suatu industri maka negara berkembang dapat membangun ekonomi yang sukses.

b. Strategi perusahaan, struktur dan persaingan

Pokok utama pada bagian ini adalah strategi dan struktur perusahaan sangat bergantung pada lingkungan nasional dan adanya perbedaan sistematis dalam sektor bisnis di berbagai negara yang menentukan cara di mana perusahaan bersaing di masing-masing negara dan akhirnya kompetitif keuntungan. Persaingan domestik mendorong perusahaan menjadi kompetitif dalam harga, untuk meningkatkan kualitas dan menjadi inovatif.²⁷

Berikut terdapat penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

²⁷ Porter Michael, Teori Competitive Advantage of Nations. The Macmillan Press. 1990.

Penelitian pertama yaitu penelitian dari Tri Edo Syaputra, mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Riau, yang berjudul “Kerjasama Ekspor Kopi Mandailing Ke Korea Selatan”, yang membahas mengenai kerjasama Indonesia dan Korea Selatan dalam hal ekspor salah jenis kopi Indonesia yaitu kopi Mandailing. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Permintaan, konsumsi, dan banyaknya kedai kopi di Korea Selatan menjadi acuan bagi Korea Selatan untuk mengimpor kopi dari berbagai negara penghasil kopi utama di dunia seperti Brazil, Kolombia, Vietnam dan Indonesia. Tren konsumsi minum kopi di Korea Selatan yang membuat kopi dikagumi terutama kopi mandailing sehingga Korea Selatan dan Indonesia menjalin kerjasama untuk mengekspor kopi Mandailing ke Korea Selatan²⁸.

Penelitian kedua dari Ilham Satriadi yang berjudul “Strategi Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) ke Pakistan Tahun 2007-2013”. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana hambatan dan juga potensi ekspor CPO Indonesia ke Pakistan kemudian juga penelitian ini membahas bagaimana strategi pemerintah Indonesia dalam memaksimalkan ekspor CPO khususnya ke Pakistan²⁹.

Penelitian ketiga oleh H. Hervinaldy yang berjudul “Strategi Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Kopi ke Amerika Serikat”. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana perkembangan ekspor kopi Indonesia di pasar Amerika Serikat serta kebijakan, strategi, kerja sama dan kesepakatan ekspor kopi

²⁸ Tri Edo Saputra, ‘Kerjasama Ekspor Kopi Mandailing Ke Korea Selatan Tahun 2016_____’, *JOM FISIP*, Vol. 4 No2.3 (2017).

²⁹ Ilham Satriadi, ‘*Strategi Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Crude Palm Oil (Cpo) Ke Amerika Serikat*, 1.2 (2014), 1–10 <<http://www.kemlu.go.id/islamabad/>>.[diakses pada 13 Oktober 2022]

Indonesia di pasar Amerika Serikat kemudian juga mengenai peluang dan hambatan ekspor kopi Indonesia ke pasar Amerika Serikat³⁰

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti juga melakukan penelitian mengenai perdagangan dalam bentuk ekspor yang dilakukan oleh Perusahaan Multinational (MNC), anak perusahaan dari *Key Coffee*, dari negara Jepang yang beroperasi di Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti membahas bagaimana dinamika ekspor kopi Toraja yang merupakan salah satu jenis kopi produksi Indonesia, ke Jepang. Kopi produksi Indonesia merupakan komoditas yang mempunyai daya saing yang tinggi dengan komoditas kopi luar negeri dan mempunyai potensi untuk menambah devisa negara. Terutama kopi Toraja merupakan kopi Indonesia yang sangat di minati oleh negara Jepang karena mempunyai ciri khas sendiri dan mampu bersaing dengan kopi dari negara lain, dari segi rasa dan kualitas.

Teori keunggulan kompetitif diangkat sebagai teori dalam penelitian ini karena unit analisis dalam penelitian ini berusaha untuk terus melakukan strategi dalam menghasilkan produk yang lebih unggul dari yang lainnya. PT.Toarco Jaya sebagai unit analisis dalam penelitian ini terus melakukan berbagai strategi dalam menghasilkan biji kopi yang lebih unggul dari perusahaan lainnya. PT.Toarco Jaya terus melakukan pembinaan kepada petani kopi supaya dapat menghasilkan biji kopi terbaik dan dalam hal produksinya juga PT.Toarco Jaya juga menggunakan cara tersendiri supaya menghasilkan biji kopi kualitas ekspor.

³⁰ H Hervinaldy, '*Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Kopi Ke Amerika Serikat*', *Jom Fisip*, 4.2 (2017), 9–10.[diakses pada 7 Juli 2022]

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *mix methods* yang berarti suatu langkah penelitian yang menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Menurut Johnson dan Cristensen, penelitian kombinasi (*mixed research*) adalah pendekatan dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif³¹. Data yang ditulis dalam bentuk angka berupa tabel merupakan data kuantitatif, dan data yang berupa hasil wawancara yang berbentuk kalimat verbal merupakan data kualitatif. Data kualitatif yang ada kemudian dideskripsikan menjadi pernyataan berdasarkan analisis agar dapat menjadi kesimpulan yang sesuai.

Penelitian ini menjelaskan tentang dinamika ekspor kopi toraja ke Jepang oleh PT.Toarco Jaya terhadap perekonomian petani kopi toraja. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) yang dikaitkan dengan data primer berupa wawancara serta dokumentasi yang dilakukan peneliti kemudian diolah dengan menggunakan metode penelitian ini, sehingga menghasilkan hubungan yang signifikan antar

³¹ Creswell, J.W, *Research design:pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*, 2010, Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar

variabel yang diteliti.

3.2. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data. Data yang digunakan merupakan data yang dikumpulkan dari sumber seperti data hasil wawancara, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti kerjakan, literatur, buku dan jurnal. Kehadiran peneliti hanya terlibat pada proses pengumpulan data penelitian dari awal sampai pada tahap pengelolaan data. Peneliti mengumpulkan data agar memenuhi data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. PT Toarco Jaya yang merupakan perusahaan pengelolah kopi toraja untuk di ekspor ke Jepang. Data yang akan diambil di lokasi ini adalah data mengenai bagaimana dinamika ekspor kopi Toraja ke Jepang, serta bagaimana kontribusi perusahaan tersebut terhadap perekonomian petani kopi toraja.
2. Perpustakaan Universitas Fajar
3. Petani Kopi Toraja

Peneliti akan mewawancarai beberapa petani kopi toraja untuk mendapatkan data mengenai bagaimana perekonomian mereka dengan adanya ekspor kopi ke Jepang.

3.4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research berupa data dari perusahaan maupun sumber data pendukung pustaka, buku, dokumen, maupun jurnal terkait.

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari lokasi penelitian dan merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama yaitu hasil wawancara yang berupa pembahasan dari data yang diperoleh di lapangan secara langsung.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain yang bersifat saling melengkapi, dan data ini dapat berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah Untuk mendapatkan data. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data penelitian dengan cara sebagai berikut :

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan³².

2. Teknik Dokumentasi

³² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 131

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumen dapat berupa buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik yang tertulis maupun elektronik lain.³³

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun atau menyimpulkan secara sistematis data yang diperoleh. Setelah mengumpulkan data terkait “dinamika ekspor kopi toraja oleh PT.Toarco Jaya ke Jepang terhadap perekonomian petani kopi toraja”, maka peneliti kemudian menganalisis data tersebut dengan teknik *content analysis* (analisis isi).

Menurut Stone, *content analysis* (analisis isi) adalah teknik penelitian untuk membuat kesimpulan dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks. Kegiatan dalam menganalisis data melalui teknik analisis isi meliputi membaca, mencatat data, membaca ulang, mengidentifikasi data, mengklarifikasi data, membahas data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.7. Tahap-Tahap Penelitian

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, peneliti menjelaskan mengenai latar belakang mengenai munculnya aktor MNC dalam hubungan internasional, dan adanya MNC di Indonesia yang mengekspor kopi ke Jepang yang lebih berfokus pada pada salah satu jenis kopi indonesia yaitu kopi toraja. Selain itu, pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai fokus penelitian dan rumusan masalah yang dijadikan

³³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hlm. 165

pedoman penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian yang akan diteliti.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, peneliti menjelaskan konsep dan teori untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti menggunakan teori perdagangan internasional dan konsep pertumbuhan ekonomi.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang uraian metode penelitian yang digunakan penulis, mulai dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Peneliti akan memaparkan mengenai rumusan masalah yang timbul dari penelitian ini, yaitu bagaimana dinamika ekspor kopi toraja ke Jepang dan bagaimana pengaruh ekspor kopi toraja ke Jepang terhadap prekonomian petani kopi toraja.

Bab V Kesimpulan

Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan mengenai data yang telah diteliti dalam penelitian, memberikan saran serta kendala-kendala yang penulis alami dalam proses penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Dinamika Ekspor Kopi Toraja Oleh PT.Toarco Jaya ke Jepang Tahun 2018-2021

4.1.1 Gambaran Umum PT.Toarco Jaya

PT.Toarco Jaya merupakan investasi asing dalam bentuk perusahaan Multinasional atau MNC. PT.Toarco Jaya adalah investasi langsung dari perusahaan yang ada di Jepang yaitu *Key Coffee*. *Key Coffee* membuka cabang di berbagai negara penghasil kopi terbesar seperti Brazil, Kolombia, Vietnam, dan juga Indonesia. Tujuan utama membuka cabang diberbagai negara adalah untuk mendapatkan bahan baku. *Key coffee* mengimpor biji kopi dari berbagai negara untuk dikelola dari bahan mentah menjadi kopi siap saji, seperti kopi bubuk, permen, dan lain-lain. *Key Coffee* mengimpor biji kopi melalui anak perusahaannya yang ada di negara tersebut. Produk dari *Key Coffee* tersebut kemudian dipasarkan di Jepang dan diekspor kembali keluar negeri³⁴. Seperti halnya dengan kopi yang diekspor dari daerah Toraja, Sulawesi Selatan, *Key Coffee* melakukan perdagangan dengan cabangnya yaitu PT.Toarco Jaya.

PT. Toarco Jaya didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan akta No. 2 tanggal 2 April 1976 dari Eliza Pondaag, SH Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 4 tanggal 14 Januari 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami

³⁴ Wawancara pimpinan PT.Toarco Jaya cabang Makassar, Pak Martian, pada tanggal 13 Oktober 2022

perubahan, terakhir dengan akta no.138 tanggal 28 Peberuari 1998 dari Soekaimi, SH Notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-6-218.TH.01.04.TH.98, serta diumumkan dalam berita Negara No.5962, tanggal 23 Oktober 1998, Tambahan No. 85³⁵.

Sejarah berdirinya PT. Toarco Jaya berawal dari tahun 1970, dimana segenggam biji kopi Toraja dibawa ke ruangan Direksi kantor pusat Kimura CoffeeCo. Ltd. (sekarang *Key Coffee Inc.*) di Jepang. Dua tahun kemudian yaitu pada tahun 1972, *Toshoku Ltd.* Sebagai mitra usaha *Key Coffee Inc.* melakukan survey mengenai keberadaan kopi Toraja di pulau Sulawesi Indonesia. Tujuan pertama adalah melakukan peninjauan di bekas perkebunan kopi arabika yang dikelola oleh Belanda di wilayah Bokin Kabupaten Tana Toraja pulau Sulawesi.

Pada survey lapangan pertama tersebut, *Toshoku Ltd.* Meyakini bahwa kopi Toraja niscaya dapat bangkit kembali apabila diusahakan dengan melakukan kerja sama serta melibatkan masyarakat daerah, tujuan dari usaha yang akan dimulai pada saat itu tidak sebatas pada rencana perolehan keuntungan bagi sebuah perusahaan, tetapi yang paling penting adalah bagaimana memberikan kontribusi terhadap peningkatan taraf hidup petani setempat dan mengembangkan perekonomian daerah, serta membuat kopi Toraja tampil kembali di panggung internasional sebagai sumber daya pertanian yang bernilai tinggi dari Republik Indonesia.

Setelah survey-survei lanjutan yang dilakukan menunjukkan kelayakan untuk membangun perkebunan kopi di Toraja, *Key Coffee Inc.* dan *Toshoku Ltd.* Oleh karena syarat untuk mendirikan perkebunan di Indonesia memerlukan mitra

³⁵ Dokumen PT.Toarco Jaya

local, maka pada tahun 1974 dilakukan penanda tangan perjanjian dasar mengenai perusahaan patungan antara *Sulawesi Development Company Ltd.* dan PT. Utesco.

Tujuan usaha dari perusahaan patungan yang tercantum dalam surat perjanjian dasar adalah :

- 1) Mengelola perkebunan kopi dalam wilayah provinsi Sulawesi Selatan dan sekitarnya.
- 2) Memproses hasil perkebunan kopi dan biji kopi yang dibeli dari pihak lain, untuk diproduksi dan dijual dalam bentuk green coffee beans, dan dalam hal tertentu dapat memproduksi kopi bubuk.
- 3) Mengekspor dan menjual dalam negeri hasil produksi baik yang diperoleh dari pekerbunan maupun yang dibeli dari pihak lain.

Pada tanggal 14 Februari 1975 permohonan investasi usaha pengembangan kopi Toraja yang diajukan oleh *Sulawesi Development Company Ltd.* dari pihak Jepang dan PT. Utesco dari pihak Indonesia disetujui oleh Presiden Republik Indonesia Soeharto. Pada tanggal 2 April 1976 PT. Toarco Jaya resmi berdiri sebagai perusahaan patungan Jepang dan Indonesia dengan presentase penanaman modal *Sulawesi development Company Ltd.* 80% dan PT. Utesco 20%.

Pada tanggal 12 Mei 2012 terjadi perubahan pemilik atau pemegang saham dengan presentase modal *Sulawesi Development Company Ltd.* menjadi 94.98% dan Frans Honga Halim 5.02%. Nama TOARCO JAYA berasal dari kata TOARCO yang merupakan singkatan *Toraja Arabica Coffee* dengan masing-masing mengambil dua huruf dari setiap kata, yang berarti mengembangkan kopi

Arabica di Toraja, sedangkan kata JAYA melambangkan kemakmuran dan kesuksesan³⁶.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bekasi Timur IV/3A, Jakarta Timur dan kantor cabang di Makassar, jl. Ir Sutami, Daya dan perkebunan serta pabrik pengolahan kopi masing-masing berlokasi di Pedamaran, Desa Bokin Kecamatan Sanggalangi, Toraja Utara.³⁷

PT.Toarco Jaya mengelola perkebunan sendiri seluas 530 Ha di Pedamaran, Bokin – Toraja Utara. Perusahaan ini sejak awal mengajak para petani setempat untuk kembali menanam kopi arabika serta memberlakukan pengolahan basah yang sempurna pada buah kopi (wet process). Pengawasan mutu yang ketat diberlakukan mulai dari pemetikan buah merah secara selektif , pengolahan basah yang sempurna, pengeringan biji yang tepat, pengupasan dan sortasi biji secara cermat dan diakhiri dengan pengujian cita rasa (cup test). Dalam perkembangannya, PT. Toarco Jaya terus membina petani kopi sehingga produksi dan mutu kopi petani dapat dipertahankan atau ditingkatkan³⁸.

4.1.2 Produksi Kopi Toraja Oleh PT. Toarco Jaya

Proses produksi merupakan sebuah rangkaian kerja yang berantai, yang tujuannya untuk melakukan perubahan bentuk dari bahan baku menjadi bentuk lain berupa produk akhir yang siap dipasarkan. Dalam proses produksi dibutuhkan berbagai sumber daya, seperti sumber daya alam (bahan baku), sumber daya manusia (tenaga kerja), dan juga berbagai peralatan teknologi dan fasilitas umum yang disediakan pemerintah/perusahaan untuk menunjang

³⁶ Dokumen PT.Toarco Jaya

³⁷ Wawancara Pimpinan PT.Toarco Jaya, Pak Martian Sulupadang B, pada tanggal 24 Agustus 2022

³⁸ Blum Hanso, 'Hubungan Struktural Fungsional Dan Efisiensi Pemasaran Kopi Arabika (Studi Kasus Perusahaan Pengolahan Kopi Arabika Di Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan)', 4 (2016), 1–23.

proses produksi.

Bahan baku yang dikelola oleh PT. Toarco Jaya adalah biji kopi jenis arabika yang diperoleh dari kebun sendiri dan juga dari hasil panen petani kopi toraja lainnya. Pemilihan bahan baku kopi dari jenis Arabika karena kopi ini merupakan salah satu komoditi ekspor unggulan Indonesia. Kopi arabika toraja mempunyai ciri khas tersendiri, baik dari aroma, rasa maupun bentuk fisiknya.

PT.Toarco Jaya sendiri tidak sembarang membeli kopi dari petani lain. PT.Toarco Jaya hanya membeli kopi dari petani yang sudah lama menjalin kerjasama dengannya dan yang merupakan petani binaan PT.Toarco Jaya karena dari segi cita rasa sudah diketahui bagaimana kualitasnya. Untuk cita rasa sendiri, setiap daerah mempunyai kopi dengan cita rasa sendiri, meskipun jenisnya sama, tapi cita rasanya berbeda. Hal tersebut dipengaruhi jenis tanah dan ketinggian suatu daerah. Semakin tinggi suatu daerah maka semakin bagus cita rasa kopinya³⁹.

Produksi kopi yang dihasilkan oleh petani kopi merupakan penghasilan besar untuk para petani kopi karena sebagian besar kopi yang dikelola PT.Toarco Jaya itu 80% hingga 90% merupakan hasil dari petani kopi sendiri dari berbagai Desa yang ada di Toraja, seperti kecamatan Sapan, Kecamatan Uma, Kecamatan Perindingan, Kecamatan Buntu Pepasan, Kecamatan Pulu-Pulu, dan kecamatan Pango-Pango. Agar akses penjualan kopi lebih mudah dijangkau oleh petani, PT.Toarco Jaya membuat sentra kopi toraja untuk melakukan pembelian. Sedangkan yang dihasilkan oleh perkebunan di Pedamaran hanya 10%-15% saja sehingga ini sangat bermanfaat untuk membantu perekonomian petani⁴⁰.

³⁹ Wawancara pak Martian, pimpinan PT.Toarco Jaya cabang Makassar, di Makassar pada tanggal 12 September 2022

⁴⁰ Echa, Natafli S.T, Pengaruh Investasi PT.Toarco Jaya Terhadap Perekonomian Kabupaten Toraja Utara, 2019

Dalam hal memperoleh kopi dari petani kopi diluar kebun sendiri, PT.Toarco Jaya membutuhkan peranan pedagang pengumpul. Pedagang pengumpul adalah pedagang yang mengumpulkan/membeli kopi hasil pertanian petani, kemudian dipasarkan kembali kepada perusahaan besar. Adapun peranan pedagang pengumpul pada PT. Toarco Jaya adalah membantu dalam proses pemasaran bahan baku kopi yang berasal dari petani. Pedagang pengumpul bekerjasama dengan PT.Toarco Jaya dengan menandatangani kontrak terlebih dahulu dengan ketentuan-ketentuan tertentu. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara salah satu pegawai PT.Toarco Jaya yang menyatakan bahwa Toarco tidak sembarang menerima kopi dari pedagang pengumpul, Toarco hanya membeli kopi dari pedagang yang telah bekerjasama dengan Toarco dan sudah menandatangani kontrak⁴¹.

Adapun fungsi yang dilakukan oleh petani, pedagang pengumpul, dan PT. Toarco Jaya dalam menjalankan hubungan kerjasama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Fungsi Petani, Pedagang Pengumpul dan PT.Toarco Jaya

No.	Peran	Fungsi
1.	Petani	<ul style="list-style-type: none"> • Penyedia Kopi • Mengikuti Pembinaan/penyuluhan yang diadakan oleh PT. Toarco Jaya • Memproduksi kopi yang yang berkualitas dan bermutu
2.	Pedaang Pengumpul	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai penghantar/perantara kopi dari petani ke PT. Toarco Jaya

⁴¹ Wawancara pegawai PT.Toarco Jaya, Pak Ruben, di Rantepao, pada tanggal 27 Juli 2022

		<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai penghantar/perantara bantuan bibit, pupuk, dan infrastruktur dari PT. Toarco Jaya ke petani/masyarakat • Sumber informasi bagi petani • Penentu harga dalam proses pembelian dengan petani
3.	PT.Toarco Jaya	<ul style="list-style-type: none"> • Konsumen tetap petani dan pedagang pengumpul • Mewadahi petani dan pedagang pengumpul dengan mengadakan pembinaan/penyuluhan kualitas produk • Memberi bantuan kepada petani, pedagang pengumpul, dan masyarakat • Mengolah kopi yang dihasilkan oleh petani

Peran pedagang pengumpul sangat membantu dalam pemasaran kopi dari petani ke PT.Toarco Jaya. Adanya PT.Toarco tersebut sangat memberikan keuntungan bagi pedagang pengumpul dimana harga jual ke PT.Toarco Jaya lebih tinggi dari harga pembelian pedagang ke petani dan pedagang pengumpul tidak lagi kesulitan untuk mencari tempat untuk menjual kopinya karena sudah bekerja sama tetap sama PT.Toarco Jaya. Semakin banyak kopi yang dijual ke PT.Toarco maka semakin banyak keuntungan yang didapatkan. Menurut salah satu pegawai PT. Toarco Jaya, harga pembelian kopi di Toarco lebih mahal dari yang lainnya. Hal tersebut karena PT.Toarco hanya membeli kopi dengan

kualitas terbaik⁴².

Berdasarkan pernyataan salah satu Pegawai PT.Toarco Jaya bahwa harga pembelian kopi lebih mahal dari pembeli lainnya, peneliti turun langsung ke pasar-Pasar yang ada di Toraja untuk menanyakan harga pembelian kopi, dan ternyata betul, harga dipasaran lebih murah dari pembelian PT.Toarco Jaya.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya perusahaan PT.Toarco Jaya di Toraja sangat memberikan manfaat bagi masyarakat yang ada di Toraja. Hal ini berarti perusahaan multinasional beroperasi di negara lain tidak hanya menguntungkan bagi perusahaannya sendiri namun juga bermanfaat bagi masyarakat di negara tempat beroperasi. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori MNC yang diungkapkan oleh Rugman bahwa perusahaan multinasional merupakan perusahaan yang beroperasi melintasi batas negara, berproduksi di luar negeri selain di dalam negeri, dengan tujuan memperoleh keuntungan bagi perusahaan dan memberi pula keuntungan bagi masyarakat negara tempat beroperasi, seperti penyerapan tenaga kerja dan keuntungan lainnya⁴³.

Kualitas kopi yang diinginkan PT.Toarco Jaya adalah kopi yang mentah yang berwarna merah/masak sempurna baru dipetik, kemudian biji kopi yang isinya bagus, tidak ringan/kosong didalamnya. Berikut contoh kopi yang diinginkan PT.Toarco Jaya. Berikut ini adalah gambar contoh kopi yang kualitasnya bagus dan merupakan standar PT.Toarco Jaya.

⁴² Wawancara pegawai PT.Toarco Jaya, Pak Suwardi, di Rantepao pada tanggal 27 Juli 2022

⁴³ Irwan Budiono, '*Ekonomi Politik Internasional MNC*', 1997, 1–14.

Gambar 4.1 Kopi Pilihan PT.Toarco Jaya

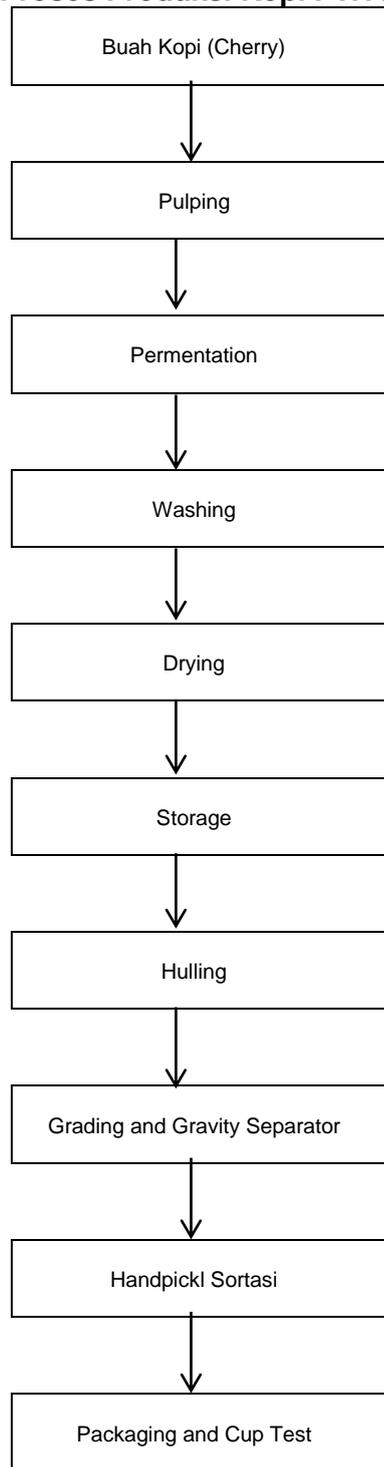


Sumber : Dokumen PT.Toarco Jaya

Saat ini, perdagangan antar negara makin berkembang dan semakin bebas, sehingga membuat suatu sistem pasar yang lebih kompetitif. Lingkungan pasar membuat pasar sangat bergantung pada permintaan dan penawaran yang ada sehingga negara/perusahaan eksportir harus mendasarkan strategi produksinya pada keadaan tersebut. Kopi sebagai salah satu komoditi terbesar yang diperdagangkan di dunia, memiliki potensi dan pasar yang sangat besar⁴⁴. Begitu pun dengan PT.Toarco Jaya sebagai eksportir kopi Toraja, perusahaan ini menyesuaikan strategi produksinya dengan permintaan dari pihak importir. Dalam produksi kopi, PT.Toarco Jaya lebih mengutamakan kualitas dan cita rasa.

Berikut ini adalah strategi dalam produksi kopi yang dilakukan PT.Toarco Jaya. Untuk lebih memudahkan pemahaman mengenai proses produksi PT.Toarco Jaya, maka pada tabel berikut ini akan digambarkan bagaimana proses produksinya, mulai dari bahan baku (*cerry*) yang diolah atau diproses menjadi biji kopi ekspor. Bahan baku (*cerry*) yang dimaksudkan merupakan buah kopi mentah yang baru dipetik, masih ada kulit utamanya. Buah *cerry* merupakan hasil kebun PT.Toarco karena kopi yang dibeli dari petani kopi adalah kopi yang sudah tidak ada kulit utamanya.

⁴⁴ Bhatara Bharah Nasution, '*Specialty Kopi Indonesia*', *Warta Ekspor*, 2018, 8 <http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/9321548126511.pdf>. [diakses pada 7 Oktober 2022]

Tabel 4.2 Proses Produksi Kopi PT.Toarco Jaya

Sumber : PT.Toarco Jaya

Berikut uraiannya:

a) Proses Pulping dan Pencucian I

Proses pulping merupakan proses pengupasan buah kopi yang telah matang sempurna (*Cherry*) dan pemisahan kotoran-kotoran yang ada dengan biji kopi. Proses ini menggunakan mesin Pulper UCBE dengan kapasitas 2500 ton/jam. Setelah proses pulping dan pencucian I selesai, selanjutnya parchment (biji kopi yang masih ada kulit tanduknya) dialirkan ke bak fermentasi.

b) Proses Fermentasi (*permentation*)

Proses fermentasi adalah proses pemeraman parchment secara alami untuk membusukkan kulit/lendir buah yang masih terdapat pada parchment. Setelah parchment basah dialirkan ke bak fermentasi, selanjutnya dilakukan proses pemeraman selama 14 jam sebelum parchment tersebut dialirkan ke bak pencucian ke II.

c) Proses Pencucian II (*washing*)

Setelah melalui proses fermentasi, parchment basah tersebut dialirkan ke bak pencucian II. Proses ini dilakukan untuk membersihkan parchment dari lendir, sisa-sisa daging buah, kulit dan kotoran yang masih terdapat pada parchment. Parchment dibersihkan sampai air pencucian tidak lagi berwarna keruh dan bila dipegang tidak terasa licin. Setelah itu *parchment* dialirkan ke lantai jemur.

d) Proses Pengeringan (*drying*)

Proses pengeringan parchment dilakukan untuk menurunkan kadar air yang dilakukan secara alami dengan sinar matahari dan atau menggunakan mesin pengering (mesin *Dryer*) sampai kadar air *parchment* $\pm 10,2-10,3$.

e) Proses Penyimpanan (*storage*)

Setelah semua parchment sudah memperoleh kekeringan yang merata dan telah mencapai kadar air yang telah ditentukan, maka selanjutnya dilakukan proses penyimpanan di gudang penyimpanan. Pada tahap ini kopi dari petani sudah dikelola secara bersamaan.

f) Proses Pengupasan (*Hulling*)

Hulling merupakan proses pengupasan kulit tanduk pada *parchment* sekaligus pemisahan kulit ari yang terdapat pada biji kopi. Proses pengupasan parchment dilakukan seminggu sebelum ekspor dengan rendemen 16,5 %. Proses pengolahan yang sama antara kopi bubuk dan kopi ekspor hanya sampai tahap *hulling*, tahap selanjutnya berbeda. Hal ini disebabkan karena kopi yang akan diekspor yaitu kopi beras (kopi biji yang telah dipisahkan dengan kulit tanduk dan kulit arinya) sedangkan kopi bubuk masih harus melalui proses penggilingan, penggorengan dan seterusnya.

g) Proses *Grading* (untuk kopi beras) dan *Gravity Separator*

Proses *grading* merupakan proses pemisahan parchment berdasarkan bentuk dan ukuran biji kopi serta pemisahan sisa kulit tanduk dan kotoran. Proses pemisahan menggunakan 2 mesin grader dan masing-masing 3 susunan saringan/screen. Hasil akhir pemisahan tersebut berupa biji kopi dengan grade/klasifikasi yang dinamakan ES, HGM, HGP dan G-8.

Selanjutnya Proses *gravity Separator* yaitu proses pemisahan berdasarkan berat ringannya biji kopi dan pemisahan sisa-sisa kotoran yang tersisa dari proses *grading*. Proses ini merupakan proses pemisahan menggunakan mesin *gravity separator* yang dapat memisahkan biji kopi berdasarkan berat ringannya. Hasil akhir pemisahan tersebut berupa biji kopi dengan grade/klasifikasi yang dinamakan ES, HGM, HGP dan G-6.

h) *Handpickl Sortasi*

Proses sortasi merupakan proses pemisahan biji kopi berdasarkan cacat fisik yang dilakukan secara manual oleh tenaga manusia dimana pemisahan ini tidak secara sempurna dapat dilakukan pada proses grading dan gravity separator dengan rendemen 15%. Proses pemisahan dilakukan berdasarkan masing-masing grade dan berdasarkan standar cacat fisik yang telah ditetapkan oleh perusahaan,

i) *Pengepakan/pengemasan dan Cup Test*

Proses selanjutnya untuk biji kopi ekspor yaitu pengemasan biji kopi/kopi beras yang telah bersih dan memenuhi standar untuk ekspor. Proses pengemasan biji kopi menggunakan karung goni ukuran tertentu dengan berat bersih 60 kg yang dilapisi plastik. Proses berikutnya, yaitu cup test yang merupakan proses Uji Citarasa yang dilakukan secara Uji Organoleptik. Proses ini juga merupakan proses akhir sebelum dilakukan ekspor untuk kopi beras. Pengambilan sampel dilakukan setelah pengepakan. Sampel diambil dari setiap 5 karung sejumlah ± 200 gr. Sampel biji kopi diperiksa cacat fisik, kadar air dan warna (sesuai standar yang ditetapkan). Sampel disangrai setengah matang, digiling kemudian diseduh dengan air mendidih. Selanjutnya dilakukan pengujian cita rasa pada seduhan kopi. Apabila tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (standar grade/mutu) maka biji kopi tersebut disortasi ulang/gravity ulang atau diturunkan mutunya. Setelah cup test, ditentukanlah apakah kopi tersebut dapat diekspor atau dijadikan kopi bubuk.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa produk kopi toraja merupakan produk unggulan dari Indonesia apalagi dengan adanya PT.Toarco Jaya yang mengelolanya dengan baik sehingga kopi toraja ini bisa bersaing di pasar internasional terutama Jepang. Hal ini berarti produk kopi toraja

ini memiliki keunggulan dari segi faktor produksi, yang didukung sumber daya manusia yang terampil dan adanya persediaan teknologi oleh perusahaan dan sumber daya alam. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori keunggulan kompetitif yang dijelaskan oleh Porter bahwa suatu negara atau perusahaan memiliki keunggulan kompetitif bila memiliki beberapa faktor penentu termasuk adanya faktor produksi yang lebih unggul dari perusahaan lain, sumber daya alam yang memadai, dan dikelola dengan teknologi yang lebih canggih.

Dari segi produksi, PT.Toarco Jaya lebih mengutamakan dan sangat menekankan pada kualitas dan cita rasa biji kopi sehingga kopi Toraja ini sangat terkenal di Jepang dengan cita rasanya yang khas. Cita rasa kopi toraja berbeda dengan cita rasa kopi dari negara lain yang masuk di negara Jepang.⁴⁵

⁴⁵ Hasyim Muhammad, dkk, *Branding Kopi Toraja Sebagai Destinasi Wisata Dunia: Membangun Daya Saing Global Daerah Pariwisata Berbasis Identitas, 2018*, < <https://www.researchgate.net/publication/349297624> > [dakses pada 5 Oktober 2022]

Hasil Produksi Perusahaan PT.Toarco Jaya pada Tahun 2017-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Produksi PT.Toarco Jaya Tahun 2018-2021

No.	Tahun	Jumlah Produksi (ton)	Keterangan
1.	2018	261.90	Menurun
2.	2019	480.12	Meningkat
3.	2020	282.15	Menurun
4.	2021	380.10	Meningkat

Sumber : Dokumen PT.Toarco Jaya

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa produksi kopi dari tahun ke tahun pada PT.Toarco Jaya tidak menetap. setiap tahunnya produksinya berubah-berubah. Dilihat pada tahun 2018 produksinya menurun dari tahun sebelumnya yang jumlah produksinya 332.28 menjadi 261.90. kemudian pada tahun 2019, meningkat lagi menjadi 480.12. pada tahun 2020, mengalami penurunan lagi dengan hasil produksi sebesar 282.15. Pada tahun 2021, naik lagi menjadi 380.10. Jumlah Produksi kopi berfluktuasi sesuai dengan kondisi cuaca setiap tahunnya.

Pada tahun 2018 curah hujan sangat tinggi, hal tersebut menyebabkan penurunan produksi sebanyak 20% dari tahun sebelumnya. Informan menyampaikan bahwa penurunan produksi dikarenakan musim hujan berkepanjangan, yang mengakibatkan bunga kopi gugur, sehingga buah biji kopi hanya sedikit yang bertahan hingga siap panen. Selain pengaruh cuaca ada beberapa hal yang mempengaruhi turunnya produksi tersebut yaitu:

1. Beberapa pedagang pengumpul mengalami kendala dalam proses pembelian kopi dari petani, seperti pedagang pengumpul dari Desa Sapan, Desa Minanga dan Desa pulu'-pulu'. Musim hujan yang berkepanjangan membuat jalanan dari desa tersebut menuju PT.Toarco Jaya sulit di lewati. Banyak longsor di jalan, dan banyak jalanan yang retak-retak. Hal tersebut sangat berpengaruh pada turunnya produksi PT.Toarco Jaya karena menurut pegawai PT.Toarco Jaya bahwa pemasok kopi toraja pada PT.Toarco Jaya berasal dari Desa Sapan, karena desa tersebut daerah yang cukup tinggi dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani kopi⁴⁶.
2. Banyak kopi yang rusak akibat lambat di-*pulper* (digiling). Petani menyimpan kopinya karena kopi yang dihasilkan jumlahnya sedikit, sementara mereka harus menyewa mesin pulper karena tidak semua petani memiliki mesin gilingan untuk mem-pulper kopi mereka. Sehingga jika jumlahnya sedikit lalu di-pulper maka akan menelan biaya pulper yang besar. Petani pada akhirnya memutuskan untuk menunggu hasil panen kopinya hingga banyak.

Pada tahun 2019 produksi kopi meningkat karena banyak batang baru yang menghasilkan buah dan bunga. Pada tahun ini PT.Toarco Jaya memberikan bantuan pupuk untuk petani. Bantuan tersebut sangat bermanfaat untuk pertumbuhan pohon kopi. Namun untuk proses pemupukan sendiri harus digunakan dengan melihat kondisi yang memungkinkan. Sesuai hasil wawancara dengan salah satu petani kopi dari Desa Buntu bahwa jika pemupukan dilakukan pada musim hujan maka pupuk tersebut hanya akan terbawa air dan tidak terserap oleh pohon kopi. Kemudian jika dilakukan saat musim kemarau maka pupuk tersebut akan menguap. Pemupukan yang bagus ketika sekitar dua hari

⁴⁶ Wawancara Pegawai PT.Toarco Jaya, pak Ruben, Via Telepon, pada tanggal 4 Oktober 2022

selesai dilakukan pemupukan baru ada musim hujan⁴⁷.

Kemudian pada tahun 2020, adanya pandemi covid 19 sangat mempengaruhi pemasaran bahan baku dari petani ke PT.Toarco Jaya, karena adanya pembatasan sosial yang diberlakukan pemerintah sehingga proses jual beli kopi pun terhalang. Sehingga kopi yang diproduksi PT.Toarco Jaya mengalami penurunan drastis. Banyak juga kopi yang tidak memenuhi syarat permintaan PT.Toarco Jaya karena kopi terlalu lama disimpan⁴⁸.

Pada tahun 2021, produksi kopi kembali meningkat. Selain pengaruh cuaca, dengan dibukanya kembali aktivitas sosial sehingga pemasaran bahan baku ke PT.Toarco Jaya kembali stabil.

Secara umum, ada beberapa hambatan yang dihadapi oleh PT.Toarco dalam meningkatkan produksi kopi Toraja yaitu:

1. Adanya kompetitor yang membeli langsung kopi toraja dari petani
2. Produksi kopi oleh petani menurun

PT.Toarco Jaya membeli kopi dari masyarakat yang telah diajak untuk bermitra. Tetapi, kendala yang dihadapi adalah produksi kopi yang dihasilkan oleh masyarakat menurun. Kendala yang dihadapi oleh perusahaan juga dialami oleh masyarakat, sehingga produksi kopi yang dihasilkan pun menurun.

3. Kurangnya produksi dari kebun sendiri juga menjadi hambatan dalam produksi kopi PT.Toarco Jaya

Mengenai kendala infrastruktur yang dihadapi oleh petani, pemerintah daerah menyediakan faktor penunjang seperti pembangunan akses jalan yang dapat menyentuh langsung ke lahan pertanian sehingga memudahkan para

⁴⁷ Wawancara petani kopi dari Desa Perindingan dan Desa Minanga, Via Telepon, pada tanggal 7 Oktober 2022

⁴⁸ Wawancara beberapa petani kopi, dilakukan via telepon, pada tanggal 10 Agustus 2022

petani dalam mengkomodasi hasil pertanian. Hal tersebut sejalan dengan adanya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 tentang Rincian Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022, amanat dari Peraturan Presiden Nomor 104 Tahun 2021 Pasal 5 huruf (b) program ketahanan pangan dan hewani dua puluh persen (20%) dari Dana Desa⁴⁹.

Pada tahun 2018, Sekretariat daerah Toraja Utara mengapresiasi PT.Toarco Jaya karena telah turut berperan dalam pengembangan produk kopi toraja, dengan memasarkan kopi Toraja Ke Luar Negeri. Presiden Direktur Key Coffee Toarco Jaya memberikan penghargaan Key Coffee Award ke VI kepada petani kopi PT.Toarco Jaya. Pemberian Penghargaan Key Award Coffee ke-VI 2018 ini diberikan kepada Relasi Pemasok Kopi Terbaik dan Pekerja Sortir Biji Kopi dan Pemetik Buah Kopi Terbaik. Sekretariat Daerah Toraja Utara berharap Dinas Pertanian dapat menjalin kerjasama untuk meminta pendamping atau pendukung dari PT.Toarco Jaya dalam meningkatkan produksi kopi Toraja sebagai minuman khas Toraja⁵⁰.

PT.Toarco Jaya memberikan bantuan bibit unggulan dan pupuk kepada petani, dan juga terus melakukan pembinaan budidaya kopi. PT.Toarco Jaya juga memberikan bantuan untuk masalah sulitnya akses jalan dari Desa tempat beli kopi petani menuju ke PT.Toarco Jaya seperti perbaikan jalanan yang rusak⁵¹.

4.1.3 Ekspor Kopi Toraja ke Jepang oleh PT.Toarco Jaya

⁴⁹ Presidential Regulation, 'Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 Tentang Rincian Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022 Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 104 of 2021 Concerning Details of the State Revenue and Expen', 2021, 1–11 <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176576/Salinan_Perpres_Nomor_104_Tahun_2021.pdf>.

⁵⁰ Pemerintah Daerah Kabupaten Toraj Utara, SekDa Toraja Utara Apresiasi PT.Toarco Jaya dalam Pengembangan Produk Kopi di Toraja Utara, Berita, https://torajautarakab.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=308:red-roni-apresiasi-peran-pt-toarco-jaya-dalam-pengembangan-produk-kopi-di-toraja-utara&catid=9&Itemid=105, [diakses pada 7 Oktober 2022]

⁵¹ Wawancara paka Martian, di Makassar pada tanggal 4 Oktober 2022

Dalam perdagangan internasional seperti kegiatan ekspor dan impor, biasanya perusahaan multinasional hanya berinteraksi dengan perusahaannya sendiri yang ada pada suatu negara. Meskipun hanya dilakukan oleh perusahaan sendiri tapi perdagangan tersebut terjadi antar negara⁵².

Sulawesi Selatan merupakan salah satu wilayah yang berperan penting dalam kegiatan ekspor bidang pertanian di Indonesia. Beberapa hasil pertanian Sulawesi yang diekspor misalnya udang, kakao, minyak sawit dan kopi. Budidaya tanaman kopi di wilayah Sulawesi Selatan diperkirakan telah dimulai sejak tahun 1750. Kopi hasil perkebunan Sulawesi yang terkenal adalah kopi Kalosi dari Enrekang dan Kopi Toraja dari Toraja⁵³.

Potensi dan aroma kopi Toraja terutama kopi jenis Arabika sudah terpatri dalam benak para pecandu kopi mancanegara dan mampu menghasilkan produksi kopi yang dapat bersaing baik dalam negeri maupun luar negeri. Industri kopi memiliki prospek pengembangan yang cukup besar. Jepang merupakan negara pengimpor kopi dari berbagai negara, seperti dari negara Brazil, Kolombia, Vietnam, dan Guatemala, setelah itu Indonesia. Permintaan akan kopi terus meningkat seiring dengan peningkatan konsumsi kopi di Jepang yang dipengaruhi oleh westernisasi, pertumbuhan dan perkembangan coffee shops. Oleh karena itu, Jepang membutuhkan impor kopi dari beberapa negara penghasil kopi, salah satunya adalah Indonesia. Jepang memiliki dua perusahaan kopi yang terkenal di Jepang yaitu *Key Coffee* dan *UCC (Ueshima Coffee Co.,Ltd)*⁵⁴.

⁵² Bernardus Siregar, 'Ekonomi Internasional: Perusahaan Multinasional', *Modul Ekonomi Internasional*, 2016, 3–4.

⁵³ Dinas Pertanian Sulawesi, 'Potensi Produk Pangan Unggulan Provinsi Sulawesi Selatan', 2015, 1–21.

⁵⁴ Amadea Ahahnaz, *Analisis In tegrasi Pasar Kopi Indonesia Dengan Jepang*, Perpustakaan FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016, https://opac.fst.uinjkt.ac.id/index.php?p=show_detail&id=6611&keywords=, [diakses pada 2 Agustus 2022]

Key Coffee memulai investasi di Toraja, Sulawesi Selatan, untuk mengembangkan kopi Toraja yang berkualitas tinggi dengan bekerja sama dengan masyarakat setempat dalam membangun perkebunan tanaman kopi dan infrastruktur pendukung untuk memenuhi persyaratan kualitas biji kopi terbaik untuk diekspor ke Jepang⁵⁵.

Kopi yang diekspor ke Jepang merupakan kopi jenis Arabika dari perkebunan PT.Toarco Jaya dan dari petani kopi lainnya yang telah dikelola oleh PT.Toarco Jaya sehingga menghasilkan kopi kualitas ekspor. kopi yang diekspor tentu kopi yang memiliki kualitas terbaik. Kopi yang di ekspor ke Jepang merupakan biji kopi yang masih utuh/bahan baku.

Setelah melalui tahap produksi, akan dilakukan *Cup Test*. Tujuan Cup Test adalah untuk mencegah lolosnya biji kopi ekspor yang mutu cita rasanya tidak sesuai dengan yang ditetapkan dan untuk mencegah lolosnya kopi ekspor yang tidak memenuhi standar mutu atau perubahan rasa, baik yang disebabkan oleh kontaminasi maupun oleh cacat fisik biji kopi. Adapun yang termasuk dalam standar cacat fisik biji (defect) yaitu black (biji berwarna hitam), sour (biji berwarna coklat), insect berwarna (biji berlubang/kena bubuk buah), insect tanpa warna (biji berlubang/kena bubuk buah), unripe (biji muda), broken ada atau tanpa warna (biji pecah/terbuka), shell (biji gajah/bercangkang), dan triangle (biji bentuk segitiga)⁵⁶.

Selain standar cacat fisik kopi ada juga standar cita rasa biji kopi. Secara umum, cita rasa umum pada kopi adalah fragrance (bauh kopi bubuk kering), aroma (bauh sedap), flavor (khas bau kopi), body (kekentalan), acidity (rasa asam

⁵⁵ Kedutaan Besar and Republik Indonesia, 'Proposal Sheet-Pipe System', 1 (2018), 1–10.

⁵⁶ Wawancara PT.Toarco Jaya, pak Martian, di Makassar, pada tanggal 20 Agustus 2022]

enak), bitterness (rasa pahit), dan sweetness (rasa manis). Sedangkan indikator untuk menilai cita rasa adalah keseimbangan rasa, kebersihan rasa, dan keseragaman rasa. Secara khusus cita rasa ditentukan dari:

- Aroma

Fragrance (bau dari kopi ketika masih kering) dan aroma (bau dari kopi ketika diseduh dengan air panas) adalah aspek dari aroma yang dapat dinilai melalui tahapan berikut :

Mencium bubuk kopi yang berbeda dalam mangkok sebelum di tuang dengan air, mencium aroma saat mengaduk permukaan kopi seduhan, dan mencium aroma kopi saat kopi sudah larut.

- *Flavour*

Flavour menunjukkan sifat khusus yang merupakan kombinasi antara aroma, *acidity* dan *after taste*. *Flavour* di rasakan pada lidah sekaligus pada hidung ketika aroma uap mengalir dari mulut ke hidung. *Flavour* akan menentukan nilai pada kualitas dan kompleksitas.

- After taste

After taste adalah lama bertahannya suatu flavour positif (rasa dan aroma) yang berasal dari langit-langit belakang mulut dan bertahan setelah kopi dibuang atau ditelan. Jika after taste langsung hilang dan tidak enak maka diberikan nilai rendah.

- *Acidity*

Acidity sering digambarkan sebagai rasa asam yang enak, atau masam jika tidak enak. *Acidity* yang baik akan terasa manis seperti rasa buah segar yang langsung terasa saat kopi diseruput. Sebaliknya *acidity* yang terlalu dominan dikategorikan tidak enak. *Acidity* yang tinggi seperti pada kopi Kenya dan *acidity* yang rendah seperti kopi Sumatra biasanya menjadi

acuan para *cup taster*.

- *Body*

Body adalah rasa ketika kopi masuk kedalam mulut khususnya antara lidah dan langit-langit mulut. Biasanya *body* yang kental mendapat nilai yang tinggi. Namun *body* yang ringan juga dapat memiliki rasa enak di mulut. Kopi yang memiliki *body* yang kental seperti kopi Sumatra atau kopi yang memiliki *body* ringan seperti kopi Mexico juga menjadi acuan walaupun berbeda.

- *Balance*

Semua aspek *flavor, after taste, acidity, body* yang seimbang disebut *balance*. Jika kurang saja salah satu aspeknya atau berlebihan akan mengakibatkan nilai *balance* berkurang.

- *Sweetness*

Kopi mengandung karbohidrat sehingga akan timbul rasa manis yang menyenangkan. Lawan dari manis dalam konteks ini adalah *sour, astringent* atau mentah. *Sweetness* berbeda dengan rasa sukrosa yang ditemukan dalam minuman ringan/*soft drink*.

- *Clean cup*

Dalam menilai *Clean Cup* perlu memperhatikan tahap *cupping* sejak awal. Apabila tidak ada nilai negatif dari cita rasa sampai *after taste* maka akan mendapatkan nilai, sebaliknya kopi yang tidak memiliki rasa dan aroma akan disingkirkan.

- *Overall*

Penilaian yang mencerminkan aspek keseluruhan diatas. Jika kopi memiliki kriteria yang diharapkan dan memiliki aroma khas akan diberi nilai tinggi.

- *Defects*

Aroma negatif atau cacat yang mengurangi kualitas kopi seperti *Taint* atau bau tercemar dan *Fault* atau rasa.⁵⁷

Gambar 4.2 proses Uji Cita Rasa



Sumber : Dokumen PT.Toarco Jaya

Menurut penulis strategi yang dilakukan oleh PT.Toarco Jaya untuk menghasilkan kualitas kopi ekspor merupakan strategi untuk menghasilkan produk yang dapat bersaing dengan produk lain di negara Jepang. Hal tersebut berkaitan dengan keunggulan kompetitif yang melihat bagaimana menghasilkan produk yang bisa dijual di pasar global untuk mendapatkan keuntungan. Dalam persaingan bisnis, strategi atau struktur perusahaan merupakan hal yang penting yang juga bergantung pada lingkungan nasional dan adanya perbedaan sistematis dalam sektor bisnis di berbagai negara yang menentukan cara di mana perusahaan bersaing.

⁵⁷ Dokumen PT.Toarco Jaya cabang Makassar

Hasil produksi yang memenuhi standar diatas, kemudian di ekspor ke Jepang. Berikut ini adalah hasil produksi PT.Toarco Jaya pada tahun 2018-2021 yang lolos jadi kopi ekspor ke Jepang:

Tabel 4.4 Ekspor Kopi ke Jepang oleh PT.Toarco Jaya Tahun 2018-2021

No.	Tahun	Jumlah Ekspor (ton)	Keterangan
1.	2018	238,38	Menurun
2.	2019	443.58	Meningkat
3.	2020	208.38	Menurun
4.	2021	326.40	Meningkat

Sumber :Dokumen PT.Toarco Jaya

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah hasil produksi tidak sama dengan kopi yang di ekspor karena kopi yang diekspor hanya kopi yang berkualitas tinggi/baik. Kemudian yang tidak diekspor dikelola menjadi kopi bubuk untuk dipasarkan dalam negeri. Jumlah ekspor kopi ke Jepang tidak menetap, terus mengalami turun naik tergantung pada hasil produksi.

Ada tidaknya ekspor kopi Toraja ke Jepang, tidak hanya berdasarkan ketersediaan kopi Toraja di PT.Toarco Jaya, tetapi ada juga permintaan dari Jepang terhadap PT.Toarco Jaya. Di bawah ini adalah tabel jumlah permintaan kopi dari Jepang pada tahun 2018-2021.

Tabel 4.5 Jumlah Permintaan Kopi Toraja dari Jepang Tahun 2018-2022

No.	Tahun	Permintaan
-----	-------	------------

1.	2018	390,00
2.	2019	468,00
3.	2020	374,00
4.	2021	343.20

Sumber : Dokumen PT.Toarco Jaya

Pada tahun 2018, ekspor ke Jepang menurun karena produksi yang dihasilkan pun menurun dari tahun sebelumnya. Permintaan kopi Toraja dari Jepang cukup tinggi. PT.Toarco Jaya berusaha untuk memenuhi permintaan tersebut namun karena ketersediaan kopi Toraja tidak cukup jadi PT.Toarco Jaya hanya mampu mengekspor 238,38 ton. Kurangnya ketersediaan kopi dipengaruhi oleh masalah-masalah yang dihadapi petani dalam proses pertumbuhan buah kopi sampai panen kopi, seperti pengaruh cuaca.

Pada tahun 2019, ekspor kopi ke Jepang meningkat dari tahun sebelumnya, namun tetap belum bisa memenuhi permintaan dari Jepang. Namun permintaan tersebut hampir terpenuhi. Pada tahun ini jumlah produksi PT.Toarco Jaya lebih tinggi dari permintaan kopi dari Jepang, namun karena adanya kopi yang tidak memenuhi kualitas dan cita rasa ekspor sehingga kopi yang di ekspor tidak memenuhi permintaan tersebut.

Pada tahun 2020, ekspor kopi ke Jepang menurun drastis. Selain rendahnya produksi kopi, adanya pandemi Covid-19 juga sangat mempengaruhi hal tersebut. Pandemi sangat menghambat kegiatan ekspor. pada tahun ini PT.Toarco Jaya hanya mampu mengekspor kopi sebanyak 208,38 ton, hanya mampu memenuhi 60% permintaan dari Jepang.

Pada tahun 2021, ekspor kopi ke Jepang masih kurang, namun lebih meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun ini kegiatan perdagangan antar negara mulai berjalan kembali setelah adanya pandemi yang menghambat kegiatan antar negara. Ekspor kopi Toraja oleh PT.Toarco Jaya ke Jepang hampir

memenuhi permintaan Jepang. Terbukanya kembali kegiatan masyarakat sehingga pedagang pengumpul bisa kembali berinteraksi dengan petani untuk membeli kopi petani dan di jual kembali ke PT.Toarco Jaya.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa besarnya jumlah ekspor ke Jepang tergantung pada permintaan dari Jepang dan hasil produksi PT.Toarco Jaya. Jepang memberikan standar permintaan terhadap PT.Toarco Jaya, kemudian PT.Toarco Jaya berusaha untuk memenuhi permintaan tersebut. Namun jika ketersediaan kopi toraja yang mau diekspor tidak memenuhi permintaan, maka yang diekspor hanya yang tersedia saja, tidak harus memenuhi permintaan yang ada.

PT.Toarco Jaya mengekspor kopi Toraja ke Jepang melalui perusahaan induknya di Jepang, yaitu *Key Coffee*. *Key Coffe* mengelolah kopi toraja tersebut untuk dipasarkan di Jepang dan di ekspor kembali ke berbagai negara dalam bentuk kopi bubuk atau bentuk lain. *Key Coffee* merupakan perusahaan multinasional yang mengimpor kopi dari berbagai negara, seperti Brazil, Vietnam, dan negara lainnya. Kopi dari negara tersebut diimpor dalam bentuk biji kopi, sama seperti kopi yang di impor dari Indonesia. Kopi yang di impor dari berbagai negara tidak dikelola secara bersamaan, karena dalam pemasaran *Key Coffee* selalu di sebutkan bahwa produk yang mereka pasarkan misalnya kopi toraja, atau kopi dari negara lain, seperti Brazil⁵⁸.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan *Key Coffee* membuka di cabang di Toraja yang memiliki sumber daya alam yaitu Kopi Arabika, untuk mendapatkan bahan baku yang tidak dapat diperoleh di perusahaan induk. *Key coffee* mengimpor bahan baku dari cabang perusahaannya (PT.Toarco Jaya) untuk kemudian dikelola dan diproses. Hal tersebut sejalan

⁵⁸ Wawancara pimpinan PT.Toarco Jaya cabang Maksasar, Pak Martian. Pada tanggal 10 Agustus 2022

dengan teori MNC yang dijelaskan oleh Porter bahwa tujuan suatu MNC membuka cabang di luar negeri yaitu untuk mendapatkan bahan baku yang tidak dapat diproduksi oleh perusahaan domestik. Bahan baku yang didapatkan dari cabang perusahaan akan dikelola oleh perusahaan induk.

4.2 Pengaruh Ekspor Kopi Toraja Ke Jepang oleh PT.Toarco Jaya Terhadap Perekonomian Petani Kopi Toraja

Keberadaan perusahaan multinasional di negara tujuan (*host country*) dapat menimbulkan pro dan kontra, karena memberikan dampak positif dan ada juga dampak negatif. Salah satu dampak positif yang dirasakan negara tujuan perluasan MNC yaitu adanya lapangan pekerjaan serta kesejahteraan dan peningkatan teknologi⁵⁹.

Petani kopi Toraja merupakan aktor penting dalam rantai komoditas kopi di Toraja. Petani kopi Toraja mempunyai perhimpunan yaitu Perkumpulan Petani Kopi Toraja (PPKT). Saat ini, jumlah anggota PPKT mencapai 1.736 Petani dengan rata-rata luas kebun 1.06 hektar/petani. Kopi yang diproduksi oleh anggota PPKT dipasarkan melalui beberapa perusahaan besar, seperti PT. Toarco Jaya, dan PT. Sulatco⁶⁰.

Petani yang menjual kopinya ke Toarco merupakan petani yang mempunyai kualitas kopi terbaik dan dari daerah yang telah ditentukan oleh PT.Toarco Jaya. PT.Toarco Jaya bekerjasama dengan petani kopi untuk peningkatan produksi dan kualitas. Oleh karena itu, PT Toarco Jaya bermitra dengan petani kopi Toraja dengan memberikan bantuan teknis untuk mendukung

⁵⁹ Johannes Bagus Indra Pranata, *'Pengaruh MNC Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Perusahaan Domestik Manufaktur Di Jawa Barat'*, 1759, 2015 <<http://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/6906/Cover - Bab1 - 1111017sc-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y>>.[diakses pada 9 September 2022]

⁶⁰ Desk Apicyber, *Peningkatan Penghasilan Petani Kopi Toraja*, 2019, <https://sulselprov.go.id/pages/potensi_daerah/komoditi-kopi-arabika> [diakses pada 8 Oktober 2022]

peningkatan mutu dan kualitas kopi yang dihasilkan. Sebagai mitra petani kopi di Toraja, PT.Toarco Jaya memberikan bantuan teknis untuk mendukung peningkatan mutu dan kualitas kopi yang dihasilkan petani. Adapun bentuk perhatian pihak PT.Toarco Jaya kepada petani kopi di Toraja yaitu, penyediaan sarana produksi (saprodi) tetap berlanjut, termasuk bantuan bibit, perbaikan jembatan di Sapan, Uma, dan juga di Ta'ba. Selain bantuan tersebut PT. Toarco Jaya juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Toraja karena perkebunan kopi milik PT. Toarco Jaya membutuhkan 150-300 orang pada puncak musim panen sehingga dapat memajukan perekonomian masyarakat setempat. PT. Toarco Jaya membina petani kopi secara terus menerus sehingga produksi dan mutu kopi petani pun dapat dipertahankan. Peningkatan kualitas hidup para petani juga terus diusahakan dengan berbagai bantuan⁶¹. Petani binaan PT.Toarco Jaya memenuhi kebutuhan perusahaan dengan menyediakan lahan, menjual hasil produksi sesuai dengan kualitas yang dibutuhkan, dan menerima harga diatas harga pasar.

PT.Toarco Jaya memberikan bibit unggulan kepada masyarakat namun tidak ada paksaan kepada petani untuk menjual hasil panen mereka kepada PT.Toarco Jaya, masyarakat bebas mau menjual kepada pihak manapun. Namun PT.Toarco Jaya memberikan kontribusi dengan mempermudah jual-beli masyarakat tanpa harus menempuh jarak yang jauh untuk turun di kota untuk menjual kopinya karena tentunya akan memakan biaya yang mahal.

Sebelum adanya perusahaan PT.Toaro Jaya yang bermitra dengan petani kopi toraja, petani tersebut biasa mengalami kendala dalam memasarkan kopinya, seperti sulitnya akses jalan yang dilewati ketika membawa kopi ke tempat penjual, kurangnya pemahaman tentang budidaya tanaman kopi.

⁶¹ Wawancara Manajemen PT.Toarco Jaya pak Ruben pada tanggal 27 Juli 2022 (di Rantepao)

Adanya kebun sendiri yang dikelola oleh PT.Toarco Jaya dapat memberikan manfaat bagi petani setempat. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan setiap musim panen tergantung pada banyaknya buah kopi. Berikut ini jumlah tenaga kerja harian pemetik kopi pada kebun PT.Toarco Jaya dari tahun 2018-2021.

Tabel 4.6 Jumlah Tenaga Kerja Harian Pemetik Kopi PT. Toarco Jaya Tahun 2018-2021

Tahun	Jumlah
2018	6.256
2019	10.925
2020	6.961
2021	8.634

Sumber : Dokumen PT.Toarco Jaya

Tujuan orang bekerja pada umumnya adalah untuk memperoleh penghasilan karena adanya keinginan untuk mempertahankan kelangsungan hidup orang tersebut, PT. Toarco Jaya memberikan upah harian kepada tenaga kerja pemetik kopi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat dengan adanya penyerapan tenaga kerja yang sangat banyak.

Sebelum melihat bagaimana Pengaruh ekspor kopi toraja ke Jepang, berikut ini dituliskan harga pembelian kopi/kilo yang ditetapkan oleh PT.Toarco Jaya:

Tabel 4.7 Harga Pembelian Kopi/Kilo yang Ditetapkan oleh PT.Toarco Jaya Tahun 2018-2021

No.	Tahun	Harga/Kilo
1.	2018	Rp 34.044,00
2.	2019	Rp 29.212,00
3.	2020	Rp 20.302,00
4.	2021	Rp 29.333,00

Sumber : Dokumen PT.Toarco Jaya

Pada tahun 2018 jumlah ekspor ke Jepang menurun dari jumlah tahun sebelumnya. Jumlah ekspor ke Jepang tergantung pada produksi perusahaan PT.Toarco Jaya. Hasil dari perkebunan kopi Toarco dan dari petani kopi mengalami penurunan karena adanya perubahan cuaca yang tidak menentu. Secara tidak langsung apabila jumlah produksi menurun, jumlah ekspor pun menurun. Hal tersebut juga sangat berpengaruh pada perekonomian petani. Hasil perkebunan merupakan penghasilan utama bagi petani kopi. Apabila hasil perkebunan menurun pendapatan mereka pun menurun. Namun pada tahun ini, harga kopi per kilo yang ditetapkan oleh Jepang jauh lebih mahal dari sebelumnya, dan dalam penelitian ini, tahun ini merupakan yang paling mahal harga kopinya.

Untuk alasan mengapa harga jauh lebih mahal, datanya susah diakses karena informan pun kurang mengerti dengan penetapan harga tersebut. Sehingga dalam tahun ini ekspor kopi tidak berdampak negatif ataupun positif, meskipun jumlah ekspor sedikit tapi harga meningkat.

Pada tahun 2019, jumlah ekspor meningkat karena hasil produksi meningkat. Dari segi ekonomi, pendapatan petani kopi pun ikut meningkat. Menurut beberapa petani, pada tahun ini perekonomian mereka bisa dikatakan sangat meningkat karena tingginya pendapatan mereka dari hasil penjualan hasil

perkebunan⁶². Menurut salah satu pegawai PT.Toarco Jaya di Toraja, Pada tahun ini juga kopi hasil perkebunan PT.Toarco Jaya juga mengalami peningkatan sehingga sangat bermanfaat bagi petani yang bekerja di perkebunan tersebut.⁶³

Pada tahun 2020, jumlah ekspor ke Jepang menurun drastis. Hal tersebut sangat berpengaruh pada pendapatan petani kopi. Berkaitan dengan masa pandemi virus corona atau covid-19 sangat berdampak pada perdagangan internasional, seperti pengiriman untuk ekspor banyak yang tertunda karena adanya kebijakan lockdown. Dampak yang dialami petani kopi dengan adanya pandemi tersebut yaitu masalah harga kopi yang mengalami penurunan drastis, dan Permintaan kopi pun terbatas.

Pada tahun 2021, jumlah ekspor kopi ke Jepang kembali meningkat setelah akibat pandemi covid-19. Kondisi tersebut secara otomatis berdampak positif pada petani. Harga kopi pun jadi stabil kembali. Dengan stabilnya harga kopi tentu akan meningkatkan pendapatan petani.

Tinggi rendahnya pendapatan petani dapat dilihat dari segi kegiatan konsumsi keluarga petani. Menurut Suryaningsih (2010), konsumsi yang dilakukan oleh seseorang dapat mencerminkan kondisi sosial ekonominya. Semakin tinggi tingkat konsumsi seseorang maka semakin tinggi kondisi perekonomiannya dan tingkat kesejahteraannya⁶⁴. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa petani, pendapatan mereka dari hasil pertaniannya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh ekspor kopi ke Jepang terhadap petani kopi, tergantung pada hasil produksi mereka dan harga beli dari perusahaan

⁶² Wawancara petani kopi, via telepon

⁶³ Wawancara pak Suwardi, di Rantepao pada tanggal 27 Juli 2022

⁶⁴Sari Anjar Citra and Munawar, '*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Jawa Timur*', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7.2 (2012), 1–12.[diakses pada 19 September 2022]

PT.Toarco Jaya. Apabila jumlah ekspor menurun, namun harga jual naik, maka perekonomian petani stabil. Jika ekspor meningkat dan harga naik maka akan berdampak positif terhadap petani karena menambah pendapatan mereka. Jika sebaliknya, jumlah ekspor turun dan harga jual pun turun maka akan berdampak negatif terhadap petani.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

PT.Toarco Jaya merupakan perusahaan multinasional yang memiliki perusahaan induk di Jepang yaitu Key Coffee. PT.Toarco Jaya beroperasi di Indonesia, untuk mengolah kopi Toraja jenis Arabika. pengolahan biji kopi yang dilakukan pada kegiatan pembelian, proses produksi, dan penjualan/ekspor. Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil produksi PT.Toarco Jaya yang memiliki kualitas terbaik dan cita rasa yang tinggi, di ekspor ke Jepang dalam bentuk biji kopi. Dan yang tidak termasuk kualitas ekspor dikelola menjadi kopi bubuk untuk dipasarkan dalam negeri. Dinamika ekspor kopi Toraja ke Jepang pada tahun 2018-2021 selalu berfluktuasi. Jumlah ekspor ke Jepang tergantung pada hasil produksi kopi PT.Toarco Jaya yang berkualitas ekspor. Untuk menghasilkan kopi kualitas ekspor, PT.Toarco melakukan pembinaan kepada petani kopi tentang bagaimana membudidayakan kopi dengan baik dan memberikan bibit unggulan kepada petani. Dalam hal produksi pun PT.Toarco Jaya mempunyai tenaga kerja yang terampil dengan bantuan teknologi yang lebih maju untuk menghasilkan kopi dengan kualitas dan cita rasa yang tinggi.

Naik turunnya ekspor kopi Toraja ke Jepang yang terjadi pada tahun 2018-2021, dipengaruhi oleh kurangnya hasil produksi dari petani dan dari kebun PT.Toarco Jaya sebagai bahan baku untuk PT.Toarco Jaya.

2. Beroperasinya PT.Toarco Jaya yang merupakan MNC dari Jepang di Toraja, sangat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, karena ada penyerapan tenaga kerja. Adapun manfaat bagi petani kopi, khususnya

petani kopi Arabika karena petani menjual kopinya ke PT.Toarco Jaya dengan harga yang lebih tinggi, dan petani selalu diberikan bantuan teknis. Pengaruh adanya ekspor kopi toraja ke Jepang terhadap petani kopi sendiri tergantung pada hasil produksi mereka dan harga jual ke PT.Toarco Jaya, secara sudah dijelaskan bahwa jumlah ekspor sangat tergantung pada hasil produksi.

Terlihat pada tahun 2018, bahwa ekspor kopi menurun tapi harga jual tinggi jadi perekonomian petani tidak berdampak negatif. Kemudian pada tahun 2019 karena ekspor tinggi dan harga jual tinggi, maka pendapatan petani meningkat. Selanjutnya pada tahun 2020, karena adanya pandemi covid-19 yang menghambat ekspor sehingga harga pun turun drastis sehingga perekonomian petani sangat berdampak. Dan pada tahun 2021, ekspor kopi kembali normal dan harga normal sehingga ekonomi petani stabil kembali.

Dalam penelitian ini ada banyak hambatan yang dihadapi penulis sehingga sulit untuk mendapatkan data yang paling tepat dan cocok. Hambatan-hambatan tersebut yaitu:

- 1) Terbatasnya informan. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan terkadang tidak lengkap, hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan pemikiran, pemahaman dan juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam memberikan pendapat. Jumlah informan dalam penelitian hanya 12, yang tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan sebenarnya.
- 2) Hambatan lain yaitu terbatasnya informasi dari informan yang merupakan objek dari penelitian ini, karena wawancara hanya dilakukan melalui telepon.

5.2 Saran

- 1) PT.Toarco Jaya harusnya membuka peluang bagi semua petani yang ada di Toraja untuk menjual kopinya ke Toarco, tidak hanya membeli dari Desa/Kecamatan tertentu saja.
- 2) PT.Toarco Jaya harus mampu menyeimbangkan antara jumlah produksi dan ekspor dan juga harga beli kepada petani supaya tidak ada dampak negatif antara perusahaan dan petani.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 131

Bernardus Wishman Siregar, *Perusahaan Multinasional*, 2008

Dinas Pertanian Sulawesi, 'Potensi Produk Pangan Unggulan Provinsi Sulawesi Selatan', 2015, 1–21.

Dr. Umar Suryadi Bakry, *Dasar-Dasar Hubungan Internasional*, 2017, hlm 73

Eko Yuniarto, 'Penerapan Analisis Perusahaan Multinasional', 2010, 74–115.

Kedutaan Besar and Republik Indonesia, 'Proposal Sheet-Pipe System', 1 (2018), 1–10.

Nopirin. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPF, 2000

Porter Michael, *Teori Competitive Advantage of Nations*. The Macmillan Press. 1990

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hlm. 165

Jurnal

Amadea Ahahnaz, *Analisis In tegrasi Pasar Kopi Indonesia Dengan Jepang*, Perpustakaan FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016, https://opac.fst.uinjkt.ac.id/index.php?p=show_detail&id=6611&keywords=, [diakses pada 2 Agustus 2022]

Ari Mulianta Ginting, *An Analysis of Export Effect on the Economic Growth of Indonesia*, VOL. 11, NO.1, JULI 2017, [diakses pada 5 Agustus 2022]

- DELVIT GRAFELLY, 'Pengaruh Keberadaan Petrochina Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia Lokal Di Bojonegoro', *University of Muhammadiyah Malang.*, April 2014, 2013, 1–9.[diakses pada 5 Agustus 2022]
- Irma Indrayani and Anggi Ramadhanty, *Disparitas Apple Inc. Dalam Penguasaan Pasar Produk Teknologi Di Indonesia Tahun 2015-2019*, *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 2019, VOL .41, N.[diakses pada 5 Juli 2022]
- Mastriati Hini Hermala Dewi, 'Analisa Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional', *Jurnal Ekonomia*, 9.1 (2019), 49
<<https://www.ejournal.lembahdempo.ac.id/index.php/STIE-JE/article/view/24/16>>.[diakses pada 5 Juli 2022]
- Ria Satyarini, *Bisnis Internasional dan Perusahaan Multinasional*, Bina Ekonomi, 2001,
<https://journal.unpar.ac.id/index.php/BinaEkonomi/article/view/587/571>,[diakses pada 20 Juli 2022]
- T Romi Marnelly, 'CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR): Tinjauan Teori Dan Praktek Di Indonesia', *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3.1 (2012), 49–59.
[diakses pada 14 September 2022]
- Wahyuningrum Yuniarti, dkk, Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Implementasi Program Corporate Social Responsibility Terhadap Penigkatan Csr Pt. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.1 No.5, Hal 109-115, [diakses pada 14 September 2022]

Andi and Bunga Septiani, 'Peran Penanam Modal Asing (PMA) Terhadap Perekonomian Daerah (Studi Pada PT Budaya Mutiara (KYOKKO) Jepang Di Kabupaten Lombok Barat)', 2009 <<https://eprints.umm.ac.id/1637/>>[diakses pada 19 juli 2022].

Andi Mapisangka, 'Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat', *Jesp*, 1.1 (2009), 39–47 <<http://journal.um.ac.id/index.php/jesp/article/view/5123/1850>>.[diakses pada 19 Juli 2022]

Budiarti S. Limbong, Hubungan Struktural Fungsional Dan Efisiensi Pemasaran Kopi Arabika (Studi Kasus Perusahaan Pengolahan Kopi Arabika Di Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan), 2015.

Echa, Natafli, Pengaruh Investasi PT.Toarco Jaya Terhadap Perekonomian Kabupaten Toraja Utara, 2019

H Hervinaldy, 'Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Kopi Ke Amerika Serikat', *Jom Fisip*, 4.2 (2017), 9–10.[diakses pada 7 Juli 2022]

Ilham Satriadi, 'Strategi Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Crude Palm Oil (Cpo) Ke', 1.2 (2014), 1–10 <<http://www.kemlu.go.id/islamabad/>>.[diakses pada 13 Oktober 2022]

Lili Adi Wibowo, Strategi Gorecalization pada Perusahaan-Perusahaan Multinasionalime (Kasus pada McDonald's, CitiBank, New Carrefour, MTV Asia dan Coca Cola.[diakses pada 20 Juli 2022]

Mapisangka Andi, 'Pengaruh Keberadaan Multinational Corporations (MNCs) Terhadap Pemekaran Kabupaten Seram Bagian Timur Dari Kabupaten Induk Maluku Tengah', *News.Ge*, 2016, <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.[diakses pada 29 Agustus 2022]

Tri Edo Saputra, 'Kerjasama Ekspor Kopi Mandailing Ke Korea Selatan Tahun 2016 Tri Edo Saputra, 'Kerjasama Ekspor Kopi Mandailing Ke Korea Selatan Tahun 2016—————', *JOM FISIP*, Vol. 4 No2.3 (2017).

Website

Corporate Social Responsibility Oleh Perseroan Terbatas, <<https://www.hukumperseroanterbatas.com/tanggung-jawab-perseroan-terbatas/corporate-social-responsibility-oleh-perseroan-terbatas/>>, [diakses pada 14 September 2022]

Creswell, J.W, *Research design:pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*, 2010, Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar

Desk Apicyber, Peningkatan Penghasilan Petani Kopi Toraja, 2019, <https://sulselprov.go.id/pages/potensi_daerah/komoditi-kopi-arabika> [diakses pada 8 Oktober 2022]

Sari Anjar Citra and Munawar, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Jawa Timur', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7.2 (2012), 1–12.[diakses pada 19 September 2022]

S Zilva, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Competitive Advantage, 2015, <<http://repository.unpas.ac.id/27571/3/BAB%20II.pdf>>

Dokumen

Dokumen PT.Toarco Jaya

Wawancara

Pak Banga' petani Kopi , dkk

Pak Martian Sulupadang B, pimpinan PT.Toarco Jaya Cabang Makassar di
Makassar

Pak Ruben Rantetondok pegawai PT.Toarco Jaya di Kantor Rantepao

Pak Suwardi pegawai PT.Toarco Jaya di Kantor Rantepao

Pedagang pengumpul dari berbagai desa

LAMPIRAN



FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL

Nomor : 842/B/DFEIS-UNIFA/VI/2022

Lamp. : -

H a l : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth.

Pimpinan PT. Toarco Jaya

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar yang tersebut namanya dibawah ini bermaksud mengadakan Penelitian pada perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin serangkaian dengan pembuatan Skripsi yang diprogramkan pada semester Genap Tahun Akademik 2021-2022. Adapun penelitian yang dimaksud untuk memperoleh data-data pendukung sekaitan dengan judul Skripsi yang akan ditulis.

Sehubungan dengan maksud tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan izin/kesempatan kepada mahasiswa :

No	Stambuk	Nama	Jenjang	Prodi/Konsentrasi
1	1810521041	Fitriani	Strata Satu (S1)	Hubungan Internasional / EPI

Judul Tugas Akhir : "DINAMIKA EKSPOR KOPI TORAJA KE JEPANG TERHADAP PEREKONOMIAN PETANI KOPI TORAJA TAHUN 2017-2020".

Data Yang Dibutuhkan :

- Data Tentang Ekspor Kopi Toraja Ke Jepang Tahun 2017-2020 Dan
- Data Tentang Pertumbuhan Perekonomian Petani Kopi Toraja

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Makassar, 7 July 2022

Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial,

Dekan,

Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0925096902

Tembusan Kepada Yth :

- Ketua Prodi Hubungan Internasional
- Peringgal
- Kontak Person :(085212326224)

Daftar Pertanyaan Wawancara

Narasumber : Bapak Ruben Rantetondok dan Bapak Suwardi

Jabatan :Pegawai PT.Toarco Jaya kantor Rantepao

1. Berapa hasil produksi PT.Toarco Jaya pada tahun 2016-2017?
2. Berapa jumlah (ton) kopi yang diekspor oleh PT.Toarco Jaya ke Jepang tahun 2016-2017?
3. Jumlah petani yang bekerja di Kebun PT.Toarco Jaya ?
4. Bagaimana pengaruh PT.Toarco Jaya terhadap petani kopi Toraja?
5. Bagaimana cara pemasaran kopi dari petani ke PT.Toarco Jaya?
6. Hal-hal apa yang mempengaruhi naik turunnya produksi kopi pada PT.Toarco Jaya?
7. Bagaimana cara produksi kopi pada PT.Toarco Jaya?

Jawaban :

1. Hasil produksi pada tahun 2016 yaitu 598.951,9, yang diperoleh dari kebun sendiri sebanyak 74.967,3 dan dari petani 523.984,6. Tahun 2017 yaitu 349.585,3, dari kebun sendiri dengan jumlah 36.766,8 dan dari petani lain sebanyak 312.818,5.
2. Jumlah yang diekspor ke Jepang, pada tahun 2016 yaitu sebanyak 556,35 ton, dan pada tahun 2017 yaitu 311.10.
3. Jumlah petani yang bekerja di kebun PT.Toarco Jaya tidak menetap, tergantung pada buah kopi. Semakin banyak buah kopi semakin banyak pekerjanya. Kebun PT.Toarco Jaya biasanya membutuhkan pekerja sekitar 300-500 orang.

4. PT.Toarco Jaya sangat berpengaruh pada petani kopi karena selalu memberikan bantuan, contohnya memberikan bibit unggulan, pupuk, bantuan perbaikan jalan, melakukan pembinaan budidaya kopi, dan masih banyak lagi.
5. Cara pemasaran kopi dari petani ke PT.Toarco Jaya membutuhkan peran pedagang pengumpul
6. Hal mempengaruhi naik turunnya produksi kopi itu yang paling utama adalah adanya perubahan iklim yang tidak menetap dan banyaknya kendala-kendala yang dialami oleh petani dan pedagang pengumpul.
7. Cara produksi pada PT.Toarco Jaya dari yang namanya : cerry-pulping-fermentation-washing-drying-storage-hulling-grading-gravity separator-handpickl sortasi-packaging-cup test.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Narasumber : Bapak Marthian Sulupadang

Jabatan : Pimpinan pada kantor PT.Toarco Jaya cabang Makassar

1. Berapa hasil produksi PT.Toarco Jaya pada tahun 2018-2021?
2. Berapa jumlah ekspor kopi oleh PT.Toarco Jaya ke Jepang pada tahun 2017-2021?
3. Bagaimana syarat atau standar cita rasa yang diinginkan dari Jepang?
4. Berapa harga perkg dari petani pada tahun 2018-2021?
5. Berapa standar permintaan kopi dari Jepang pada tahun 2018-2021?
6. Bantuan apa saja yang diberikan PT.Toarco Jaya pada petani kopi?
7. Apa penyebab naik turunnya ekspor ke Jepang?
8. Kebijakan apa saja yang dilakukan oleh PT.Toarco Jaya untuk terus meningkatkan produksi kopi toraja?

Jawaban :

1.

No.	Tahun	Jumlah Produksi (ton)
1.	2018	261.90
2.	2019	480.12
3.	2020	282.15
4.	2021	380.10

2.

No.	Tahun	Jumlah Produksi (ton)
1.	2018	261.90
2.	2019	480.12
3.	2020	282.15
4.	2021	380.10

3. Secara umum cita rasa utama pada kopi adalah fragrance (bau kopi bubuk kering), aroma (bau sedap), flavor (khas bau kopi), body (kekentalan), acidity (rasa asam enak), bitterness (rasa pahit), dan sweetness (rasa manis). Sedangkan indikator lain untuk menilai citarasa adalah keseimbangan rasa, kebersihan rasa, dan keseragaman rasa.

4.

2018	Rp 34.044,00
2019	Rp 29.212,00
2020	Rp 20.302,00
2021	Rp 29.333,00

5.

2018	390,00
2019	468,00
2020	374,00
2021	343.20

6. Bantuan yang diberikan seperti pemberian bibit unggulan, pupuk, perbaikan jalan dan jembatan, dan masih banyak bantuan lainnya.
7. Penyebab utama naik turunnya ekspor kopi ke jepang yaitu kurangnya bahan baku kopi dari petani dan dari kebun sendiri.
8. Kebijakan yang dilakukan oleh PT.Toarco Jaya untuk terus meningkatkan produksi kopi yaitu dengan memberikan bantuan-bantuan yang betul-betul dibutuhkan oleh petani kopi.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nama : Bapak Banga' dan petani lainnya

Jabatan : Petani Kopi

1. Bagaimana pengaruh ekspor kopi ke Jepang terhadap ekonomi bapak pada tahun 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruhnya jika ekspor turun?
3. Bagaimana pengaruhnya jika ekspor naik?

Jawaban:

1. Rata-rata petani menjawab bahwa adanya ekspor kopi ke Jepang sangat berpengaruh pada ekonomi mereka. Terutama banyak memberikan dampak positif pada mereka dengan adanya PT.Toarco Jaya tersebut.
2. Jika ekspor turun namun harga pembelian tinggi tidak terlalu memberikan dampak negatif, namun jika ekspor turun dan harga pembelian pun turun maka sangat berdampak negatif karena otomatis pendapatan kami menurun.
3. Jika ekspor naik dan harga pembelian naik maka pendapatan kami juga akan meningkat. Semua tergantung pada harga pembelian kopi kami dari perusahaan.



Pembuatan Jembatan



Pemberian Bibit Unggulan



Pembinaan Budidaya Kopi